

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, DAN
LEVERAGE TERHADAP ISLAMIC SOCIAL REPORTING
PADA PERBANKAN SYARIAH**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Syarat
Memenuhi Gelar Sarjana Akuntansi (S. Ak)
Program Studi Akuntansi



Oleh :

**Nama : Susi Rahayu
NPM : 1405170809
Program Studi : Akuntansi Keuangan**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA (UMSU)
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI AKUNTANSI KEUANGAN
2018**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Senin, tanggal 02 April 2018, pukul 08.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan, dan seterusnya.

MEMUTUSKAN

Nama : **SUSI RAHAYU**
NPM : **1405170809**
Program Studi : **AKUNTANSI**
Judul Skripsi : **PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS DAN LEVERAGE TERHADAP ISLAMIC SOCIAL REPORTING PADA PERBANKAN SYARIAH**

Dinyatakan : **(B) Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara**

Tim Penguji

Penguji I

(Drs. MARNOKO, M.Si)

Penguji II

(DAHRANI, SE, M.Si)

Pembimbing

(SYAFRIDA HANI, SE, M.Si)

Panitia Ujian

Ketua

(H. JANURI, S.E., M.M., M.Si)

Sekretaris

(ADE GUNAWAN, S.E., M.Si)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh :

Nama Lengkap : SUSI RAHAYU
N.P.M : 1405170809
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI KEUANGAN
Judul Skripsi : PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN,
PROFITABILITAS DAN LEVERAGE TERHADAP
ISLAMIC SOCIAL REPORTING PADA PERBANKAN
SYARIAH

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian
mempertahankan skripsi.

Medan, Maret 2018

Pembimbing Skripsi


(SYAFRIDA HANÍ, SE, M.Si)

Diketahui/Disetujui
Oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU


(FITRIANI SARAGIH, SE, M.Si)

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU


(H. JANURI, SE, MM, M.Si)

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya saya bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : SUSI RAHAYU

N.P.M : 1405170809

Program Studi : AKUNTANSI

Konsentrasi : AKUNTANSI KEUANGAN

Judul Skripsi : PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS
DAN LEVERAGE TERHADAP ISLAMIC SOCIAL
REPORTING PADA PERBANKAN SYARIAH

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa data-data dalam skripsi atau data-data lainnya adalah benar dari Perbankan Syariah kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Dan apabila ternyata di kemudian hari skripsi ini merupakan hasil plagiat atau merupakan karya orang lain, maka dengan ini saya menyatakan bersedia menerima sanksi akademik dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Medan, Maret 2018
Saya yang menyatakan,



SUSI RAHAYU



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Medan 20238

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : SUSI RAHAYU
NPM : 1405170809
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI KEUANGAN
Judul Penelitian : PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS DAN LEVERAGE TERHADAP ISLAMIC SOCIAL REPORTING PADA PERBANKAN SYARIAH

Tanggal	Bimbingan Materi Skripsi	Paraf	Keterangan
19/3/18	Perbaiki kembali bab 1, 2 & 3 yg dikoreksi Bab 4 uraian data penulisan RSM dengan uraian tabel data		
20/3/18	Perbaiki kembali bab 4, uraian data Pembahasan dan hasil analisis data dibandingkan dengan hasil penelitian lain dari bab 2. Revisi Rasio & lampiran		
24/3/18	Perbaiki kembali bab 4 yg dikoreksi Cek penulisan Kesimpulan & perbaiki buat Abstrak & cek daftar pustaka		
27/3/18	Perbaiki Abstrak dan seluruh penulisan		
28/3/18	ACC Skripsi		

Medan, Maret 2018

Diketahui / Disetujui
Ketua Program Studi Akuntansi

Pembimbing Skripsi

28/3/18

(SYAFRIDA HANI, S.E., M.Si)

(FITRIANI SARAGIH, SE, M.Si)

ABSTRAK

Susi Rahayu. NPM. 1405170809. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan *Leverage* Terhadap *Islamic Social Reporting* pada perbankan syariah, 2013-2016. Skripsi.

Islamic Social Reporting (ISR) merupakan indeks pengungkapan tanggung jawab sosial yang ditetapkan oleh AAOIFI (*Accounting and Auditing Organization for Islamic Financial Institutions*) sebagai standar dalam pengungkapan berdasarkan pada prinsip-prinsip ke-Islaman. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan *Leverage* terhadap *Islamic Social Reporting* (ISR) pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Pengungkapan *Islamic Social Reporting* diukur dengan memberikan nilai pada indeks *Islamic Social Reporting*.

Populasi dalam penelitian ini adalah Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2013-2016. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dan jumlah sampel yang memenuhi kriteria sebanyak 11 sampel Bank Umum Syariah dengan 44 *annual report*. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari *annual report* dan laporan keuangan.

Pengujian hipotesis penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil dari uji regresi linier berganda menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, profitabilitas dan *leverage* berpengaruh terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting*. sedangkan secara simultan ukuran perusahaan, profitabilitas dan *leverage* berpengaruh terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting*, serta secara parsial penelitian ini tidak berhasil menemukan adanya pengaruh ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting*, sementara secara parsial penelitian ini berhasil menemukan adanya pengaruh *Leverage* terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting*.

Kata Kunci: ukuran perusahaan, profitabilitas, *leverage*, *Islamic Social Reporting*.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Alhamdulillah, Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas berkat, rahmat, kesehatan, taufik dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Leverage Terhadap Islamic Social Reporting Pada Perbankan Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Tahun 2013 sampai 2016”**. Dapat diselesaikan dengan baik.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penulisan skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa adanya bantuan, baik atas segala bantuan moral maupun materil, bimbingan, kerjasama dari berbagai pihak serta berkah dari Allah SWT. Sehingga penulis haturkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya teristimewa kepada kedua orang tua penulis Bapak Sukma dan Ibunda Maimunah serta Syahrudi selaku abang kandung, kakak-kakak kandung serta seluruh keluarga tersayang yang telah memberikan yang terbaik berupa dukungan moral, materi maupun spiritual serta do'a selama penulis menempuh pendidikan. Selanjutnya ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya dan penghargaan penulis kepada yang terhormat :

1. Bapak Dr. Agussani, MAP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Januri, SE., M.M., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

3. Bapak Ade Gunawan, S.E., M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Hasrudi Tanjung, S.E.,M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Fitriani Saragih, S.E., M.Si selaku Kepala Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu Zulia Hanum, SE.,M.Si selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Ibu Syafrida Hani, SE., M.Si selaku Dosen Pembimbing penulis yang telah meluangkan waktunya untuk membantu dan mengarahkan penulis dalam pembuatan proposal skripsi ini.
8. Ibu Seprida Hanum, SE., M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan nasihat-nasihat dalam menjalankan proses perkuliahan.
9. Kepada seluruh Bapak/Ibu Dosen pengajar di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
10. Kepada sahabat-sahabat saya Indri Ardiyanti, Af Ridha Buana, Nur Aliyah Nasution, Faradiba Wardani, Naurah Nazifah, Susiani. yang telah memberikan bantuan, saran dan dukungan yang tak terhingga.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati penulis menyadari masih banyak terdapat kekurangan-kekurangan, sehingga penulis mengharapkan adanya saran dan kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Medan, Desember 2017

Penulis,

SUSI RAHAYU
NPM 1405170809

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	(1)
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan dan Rumusan Masalah	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	9
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Uraian Teori.....	11
1. Pengertian <i>Islamic Social Reporting</i>	11
a. Pengertian Pengungkapan.....	11
b. Jenis Pengungkapan.....	11
2. <i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i>	12
a. Pengertian <i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i>	12
b. Ruang Lingkup <i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i>	13
c. Prinsip <i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i>	14
d. Manfaat <i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i>	15
e. <i>Corporate Social Responsibility</i> Dalam Pandangan Islam ..	15
3. <i>Islamic Social Reporting</i>	17
4. Ukuran Perusahaan.....	21
5. <i>Profitabilitas</i> Perusahaan.....	22
6. <i>Leverage</i>	23
7. Penelitian Terdahulu.....	24
B. Kerangka Konseptual	26
1. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Pengungkapan ISR	26
2. Pengaruh <i>Profitabilitas</i> terhadap Pengungkapan ISR	26
3. Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap Pengungkapan ISR	27

C. Hipotesis	28
BAB III METODE PENELITIAN.....	29
A. Pendekatan Penelitian	29
B. Definisi Operasional Variuabel	29
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	30
D. Populasi dan Sampel	31
E. Jenis dan Sumber Data	33
F. Teknik Pengumpulan Data	33
G. Teknik Analisis Data.....	34
1. Statistik Deskriptif.....	34
2. Uji Asumsi Klasik	34
a. Uji Normalitas	35
b. Uji Multikolinearitas.....	35
c. Uji Heterokedastisitas	36
3. Analisis Regresi Linier Berganda	36
H. Pengujian Hipotesis.....	37
1. Koefisien Determinan (R ²).....	37
2. Uji -t (Uji Signifikan Parsial)	38
3. Uji -F (Uji Simultan)	38
BAB IV PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	40
A. Hasil Penelitian	40
1. Deskripsi Penelitian.....	40
2. Deskripsi Data Penelitian	41
a. Ukuran Perusahaan	41
b. <i>Profitabilitas</i>	42
c. <i>Leverage</i>	43
d. <i>Islamic Social Reporting (ISR)</i>	45
3. Statistik Deskripsi	46
4. Uji Asumsi Klasik	48
a. Uji Normalitas	48
b. Uji Multikolinearitas.....	51

c. Uji Heterokedastisitas	52
5. Analisis Regresi Linier Berganda	54
6. Pengujian Hipotesis	55
a. Koefisien Determinan (R ²)	55
b. Uji-F (Uji Simultan)	56
c. Uji-t (Uji Signifikan Parsial)	57
B. Pembahasan	58
1. Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap <i>Islamic Social Reporting</i>	59
2. <i>Profitabilitas</i> tidak berpengaruh terhadap <i>Islamic Social Reportin</i>	60
3. <i>Leverage</i> berpengaruh terhadap <i>Islamic Social Reporting</i>	61
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	64
A. Kesimpulan	64
B. Saran	65

DAFTAR PUSTAKA

Lampiran

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel I-1 Data Indeks ISR, SIZE, ROA dan DER	3
Tabel II-1 Indeks ISR Tema Investasi dan Keuangan	19
Tabel II-2 Indeks ISR Tema Produk dan Jasa.....	19
Tabel II-3 Indeks ISR Tema Tenaga Kerja.....	19
Tabel II-4 Indeks ISR Tema Sosial	20
Tabel II-5 Indeks ISR Tema Lingkungan	20
Tabel II-6 Indeks ISR Tema Tata Kelola Organisasi	21
Tabel II-7 Penelitian Terdahulu	24
Tabel III-1 Operasional Variabel	29
Tabel III-2 Waktu Penelitian.....	30
Tabel III-3 Populasi Penelitian.....	31
Tabel III-4 Teknik Pengumpulan Sample Penelitian	32
Tabel III-5 Daftar Perbankan Syariah Penelitian	33
Tabel IV-1 Deskripsi Data Total Aset.....	42
Tabel IV-2 Deskripsi Data Profitabilitas	43
Tabel IV-3 Deskripsi Data <i>Leverage</i>	44
Tabel IV-4 Deskripsi Data <i>Islamic Social Reporting</i>	45
Tabel IV-5 Statistik Deskripsi.....	46
Tabel IV-6 <i>One Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>	50
Tabel IV-7 Uji Multikolonieritas	51
Tabel IV-8 Uji Glejser	53
Tabel IV-9 Koefisien Regresi	54

Tabel IV-10 Koefisien Determinasi	56
Tabel I V-11 Uji F	56
Tabel IV-12 Uji-t.....	57

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar II-1 Paradigma Penelitian	27
Gambar IV-1 Grafik Histogram	49
Gambar IV-2 Grafik P-P plot	49
Gambar IV-3 Grafik Scatterplot.....	52

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islamic Social Reporting adalah standar pelaporan kinerja sosial perusahaan-perusahaan yang berbasis syariah. Terkait dengan adanya kebutuhan mengenai pengungkapan tanggung jawab sosial di Perbankan Syariah, saat ini marak diperbincangkan mengenai *Islamic Social Reporting Index* (Indeks ISR). Menurut Azhar dan Trisnawati (2013) menyatakan bahwa Indeks ISR berisi kompilasi item-item standar yang ditetapkan oleh AAOIFI ((*Accounting and Auditing Organization for Islamic Financial Institutions*) yang kemudian dikembangkan oleh masing-masing peneliti berikutnya. Secara khusus indeks ini adalah perluasan dari standar pelaporan kinerja sosial yang meliputi harapan masyarakat tidak hanya mengenai peran perusahaan dalam perekonomian, tetapi juga peran perusahaan dalam perspektif spiritual. Selain itu indeks ini juga menekankan pada keadilan sosial terkait mengenai lingkungan, hak minoritas mengenai sejumlah wewenang dalam hal yang seharusnya bisa diterima dan dinikmati pada sebagian kecil orang dalam suatu organisasi dan karyawan.

Islamic Social Reporting (ISR) saat ini merupakan suatu prinsip syariah yang menghasilkan aspek-aspek material, moral, dan spiritual yang menjadi fokus utama dari pelaporan sosial perusahaan. Haniffa (2002) mengemukakan bahwa *Islamic Social Reporting* (ISR) sangat dibutuhkan oleh masyarakat muslim dengan tujuan menampilkan akuntabilitas kepada Allah SWT dan masyarakat dan untuk meningkatkan transparansi aktivitas bisnis dengan memberikan informasi

yang relevan untuk kebutuhan religius para pengambil keputusan Muslim. (Haniffa,2002). *Islamic Social Reporting* (ISR) lebih menekankan terhadap keadilan sosial dalam pelaporannya selain pelaporan terhadap lingkungan, kepentingan minoritas dan karyawan. Hal ini menyangkut masalah yang berkaitan dengan kesejahteraan masyarakat dalam praktik perdagangan yang tidak merata (Sulaiman, 2005) seperti pendistribusian pendapatan (dikenal sebagai *zakat*). Sehingga jika *Islamic Social Reporting* (ISR) tidak dilaporkan maka akan memberikan dampak negatif bagi perusahaan dalam menampilkan akuntabilitas kepada Allah SWT dan masyarakat dan untuk meningkatkan transparansi aktivitas bisnis dengan memberikan informasi yang relevan untuk kebutuhan religius para pengambil keputusan Muslim juga akan terhambat.

Perusahaan yang dituntut untuk menjalankan *Islamic Social Reporting* (ISR) itu biasanya yang berkaitan dengan yang menjalankan konsep syariah atau perusahaan yang masuk dalam indeks syariah. Faktor-faktor yang membedakan perusahaan disebut dengan karakteristik perusahaan. Adapun macam-macam karakteristik perusahaan yaitu ukuran perusahaan (*size*), profitabilitas, tingkat *leverage*, tingkat likuiditas, kendala sosial yang dimiliki, struktur dewan komisaris, umur perusahaan, profil perusahaan, negara-negara tempat didirikannya perusahaan, negara pemilik perusahaan dan lain-lain. Karakteristik perusahaan tersebut dapat menjadi faktor-faktor yang mempengaruhi *Islamic Social Reporting* (ISR). Masruki et.al (2009), mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi laporan tanggung jawab sosial pada bank syariah yang ada di Malaysia, Faktor-faktor yang diuji adalah *leverage*, ukuran bank, dan profitabilitas. Hasilnya menunjukkan bahwa hanya ukuran bank saja yang

memiliki hubungan positif dengan pengungkapan pelaporan tanggung jawab sosial. Sedangkan *leverage* dan profitabilitas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengungkapan pelaporan tanggung jawab sosial.

Berikut ini tabel hasil perhitungan dari Indeks ISR, ukuran perusahaan (Total Aset), profitabilitas (ROA), dan *leverage* (DER) pada Perbankan Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan periode 2013-2016 adalah sebagai berikut:

Tabel I.1
Data indeks ISR, SIZE, ROA, dan DER pada Perbankan Syariah

BANK UMUM SYARIAH	Tahun	SIZE (Total Aset)	(ROA)	(DER)	Indeks ISR (%)
PT. Bank Victoria Syariah	2013	Rp 1.323.398.210.409	0,50%	0,76%	60,8696
	2014	Rp 1.439.983.332.188	-1,87%	0,45%	67,3913
	2015	Rp 1.379.265.628.842	-2,36%	0,68%	54,3478
	2016	Rp 1.625.183.249.354	-2,19%	1,19%	54,3478
PT. Bank Syariah Mandiri	2013	Rp 63.965.361.117.789	1,53%	2,27%	89,1304
	2014	Rp 66.942.422.284.791	-0,04%	1,88%	86,9565
	2015	Rp 70.369.708.944.091	0,56%	1,76%	84,7826
	2016	Rp 78.831.721.590.271	0,59%	1,82%	84,7826
PT. Bank Panin Syariah	2013	Rp 4.052.700.692.000	1,03%	0,77%	69,5652
	2014	Rp 6.207.678.452.000	1,99%	0,83%	71,7391
	2015	Rp 7.134.234.980.000	1,12%	0,73%	71,7391
	2016	Rp 8.757.963.600.000	0,37%	0,86%	69,5652
PT. Bank Syariah Bukopin	2013	Rp 4.343.069.056.830	0,69%	3,48%	78,2609
	2014	Rp 5.161.300.488.180	0,27%	1,66%	78,2609
	2015	Rp 5.827.153.527.325	0,79%	1,38%	80,4348
	2016	Rp 7.019.598.576.013	0,76%	1,65%	78,2609
PT. May Bank Syariah Indonesia	2013	Rp 2.299.971.000.000	2,87%	0,54%	76,087
	2014	Rp 2.449.723.000.000	3,61%	0,49%	73,913
	2015	Rp 1.743.439.000.000	-20,13%	0,37%	73,913
	2016	Rp 1.344.720.000.000	-9,51%	0,55%	71,7391

Sumber: Hasil olah data *Annual Report*.

Berdasarkan tabel I.1 diatas, indeks ISR yang dihitung dengan menggunakan rumus dari tahun 2013 sampai tahun 2016 menunjukkan keadaan

yang fluktuatif, dimana pada PT. Bank Victoria Syariah lebih cenderung menurun dari tahun ke tahun, PT. Bank Syariah Mandiri cenderung menurun dari tahun 2013 sampai tahun 2015, PT. Bank Panin Syariah meningkat ditahun 2014 dan ditahun 2015 masih tetap namun pada tahun 2016 kembali mengalami penurunan, PT. Bank Syariah Bukopin mengalami kenaikan ditahun 2015 dan kembali menurun pada tahun 2016. PT. May Bank Syariah Indonesia cenderung mengalami penurunan dari tahun 2013 sampai tahun 2016. Jika dilihat dari indeks ISR dapat ditentukan predikat tingkat pengungkapan ISR Perbankan Syariah yaitu predikat sangat informatif (81% - 100%), informatif (66% - 80%), kurang informatif (51% - 65%), dan tidak informatif (0% - 50%). PT. Bank Victoria Syariah kurang informatif dalam tingkat pengungkapan ISR. PT. Bank Syariah Mandiri sangat informatif dalam tingkat pengungkapan ISR, dan PT. Bank Panin Syariah, PT. Bank Syariah Bukopin, PT. May Bank Syariah Indonesia informatif dalam tingkat pengungkapan ISR.

Ukuran perusahaan merupakan tingkat identifikasi besar atau kecilnya suatu perusahaan (Adawiyah, 2013). Jika dilihat dari ukuran perusahaan yang diukur dengan total aset dari beberapa Perbankan Syariah setiap tahunnya mengalami fluktuatif dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2016 cenderung meningkat. Semakin besar ukuran perusahaan, biasanya informasi yang tersedia untuk investor dalam pengambilan keputusan sehubungan dengan investasi dalam perusahaan tersebut semakin banyak (Siregar dan Utama, 2005), dalam penelitian Rita Rosiana, dkk (2013) semakin besar ukuran perusahaan maka pengungkapan sosial dan lingkungan yang dilakukan oleh perusahaan akan semakin meningkat. Hal ini tidak sesuai dengan teori dimana total aset cenderung meningkat tetapi

indeks ISR menurun, Kondisi tersebut menunjukkan adanya hubungan yang tidak searah sehingga perlu dilakukan penelitian lanjutan.

Profitabilitas adalah suatu kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atau laba. Jika dilihat dari profitabilitas Perbankan Syariah yang diukur dengan ROA setiap tahunnya mengalami fluktuatif dimana cenderung menurun. Menurut Widiawati (2012) perusahaan yang memiliki tingkat *profit* lebih tinggi akan menarik para investor, sehingga upaya perusahaan untuk memberikan informasi yang lebih baik kepada masyarakat serta calon investornya, yaitu dengan meningkatkan pengungkapan tanggung jawab sosialnya, sehingga semakin tinggi profitabilitas maka semakin besar pengungkapan informasi sosialnya. Kondisi tersebut perlu dilakukan penelitian lanjutan.

Jika dilihat dari *leverage* Perbankan Syariah yang diukur dengan DER, setiap tahunnya mengalami fluktuatif dimana cenderung menurun. *Leverage* yang diprosikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur seberapa besar modal perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan modal. Tingkat *Leverage* yang tinggi akan mengurangi pengungkapan tanggung jawab sosial dan sebaliknya (Istiani, 2015). Kondisi tersebut tidak sesuai dengan teori sehingga perlu dilakukan penelitian lanjutan.

Berbagai penelitian mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) telah dilakukan, tetapi hasil penelitian tersebut menunjukkan hasil yang beranekaragam. Dari beberapa penelitian yang telah dilakukan terdapat beberapa faktor yang berpengaruh dan

tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR). Berkaitan dengan ukuran perusahaan (*size*) dan pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR), hasil penelitian Aldehita (2014) ukuran perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR). Sedangkan hasil penelitian Tria Karina Putri (2013), Puji Lestari (2013), serta Septi Wijaya (2012) ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR). Ketidaksamaan terjadi pada profitabilitas dan pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR). Hasil penelitian Tria Karina Putri (2013) dan Miftachul (2014) profitabilitas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR). Sedangkan penelitian yang dilakukan Aldehita (2014), Puji Lestari (2013), serta Septi Wijaya (2012) menemukan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR). Berkaitan dengan *leverage* dan pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR). Penelitian yang dilakukan Miftachul (2014), secara persial menemukan tidak ada pengaruh antara *leverage* terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR), namun secara bersama-sama ditemukan pengaruh antara *leverage* dengan pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR).

Mengingat industri Perbankan Syariah di Indonesia saat ini sedang meningkat, ditambah dengan semakin maraknya isu pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya, *Islamic Social Reporting* (ISR) merupakan hal yang penting bagi Bank Syariah untuk memenuhi kebutuhan informasi bagi pemangku kepentingan, khususnya bagi masyarakat muslim. Oleh sebab itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut

yang berjudul: “**Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan *Leverage* terhadap *Islamic Social Reporting* Pada Perbankan Syariah Periode 2013-2016**”. Dengan demikian penelitian mengenai *Islamic Sosial Reporting* ini diharapkan dapat menjadi masukan yang baik agar dalam masa yang akan datang Perbankan Syariah dapat menerapkan pengungkapan *Islamic Social Reporting* yang memadai sesuai dengan prinsip syariah.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Terjadinya penurunan terhadap indeks ISR Perbankan Syariah namun ukuran perusahaan (Total Aset), Perbankan Syariah mengalami peningkatan.
2. Terjadi peningkatan profitabilitas (ROA) pada saat indeks ISR mengalami penurunan.
3. Terjadi penurunan tingkat *leverage* (DER) bersamaan dengan menurunnya indeks ISR.

C. Batasan Masalah dan Rumusan Masalah

1. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Penelitian ini hanya dilakukan pada Perbankan Syariah yang laporan tahunannya (*Annual Report*) diumumkan baik melalui situs masing-masing bank umum syariah, maupun situs www.ojk.go.id.

- b. Penelitian ini menggunakan data laporan tahunan (*Annual Report*) periode 2013-2016 masing-masing perbankan syariah.
- c. Variabel independen hanya menggunakan ukuran perusahaan (Total Aset), profitabilitas (ROA) dan *leverage* (DER) dan variabel dependennya yaitu pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR).

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka pokok masalah yang akan dirumuskan dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah ukuran perusahaan (*size*) berpengaruh terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) pada Perbankan Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan periode 2013-2016?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) pada Perbankan Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan periode 2013-2016?
3. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) pada Perbankan Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan periode 2013-2016?
4. Apakah ukuran perusahaan, profitabilitas dan *leverage* berpengaruh terhadap *Islamic Social Reporting* (ISR) pada Perbankan Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan periode 2013-2016?

D. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai masalah yang dihadapi, tujuan dalam penelitian ini dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui ukuran perusahaan (*size*) berpengaruh terhadap *Islamic Social Rreporting* (ISR) pada Perbankan Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan periode 2013-2016.
2. Untuk mengetahui profitabilitas berpengaruh terhadap *Islamic Social Rreporting* (ISR) pada Perbankan Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan periode 2013-2016.
3. Untuk mengetahui *leverage* berpengaruh terhadap *Islamic Social Rreporting* (ISR) pada Perbankan Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan periode 2013-2016.
4. Untuk mengetahui ukuran perusahaan, profitabilitas dan *leverage* berpengaruh terhadap *Islamic Social Reporting* (ISR) pada Perbankan Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan periode 2013-2016.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan oleh penulis yaitu :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan media pembelajaran dan pengembangan diri dalam memecahkan masalah dan persoalan nyata yang terjadi didalam suatu perusahaan Perbankan Syariah khususnya pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, dan *leverage*, selain itu penelitian ini

diharapkan dapat bermanfaat sebagai sumber referensi untuk penelitian selanjutnya dan bagi peneliti lain dapat dijadikan bahan perbandingan.

2. Manfaat Praktis

Manfaat bagi peneliti, penelitian ini diharapkan berguna untuk menambah wawasan, pengetahuan dan merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Uraian Teori

1. Pengungkapan (*Disclosure*)

a. Pengertian Pengungkapan

Pengungkapan secara sederhana dapat diartikan sebagai pengeluaran informasi. Istilah pengungkapan dalam arti luas mencakup keluarnya setiap informasi mengenai sesuatu perusahaan tertentu, meliputi semua informasi yang tercantum dalam pelaporan tahunan perusahaan, media massa, majalah dan sebagainya. Istilah pengungkapan dalam akuntansi mengacu pada penyajian dan pengungkapan laporan keuangan perusahaan. Pengungkapan dalam proses laporan keuangan adalah analisis terhadap model aktivitas untuk mengikhtisarkan, mengorganisir dan mengungkapkan hubungan timbal balik antara aktivitas-aktivitas dan untuk dapat melihat gambar status atau peta dari entitas. Secara tradisional, proses analisis ini dipandang sebagai proses pengembangan laporan-laporan akuntansi untuk menyediakan pemahaman mengenai sifat dari aktivitas-aktivitas entitas.

b. Jenis Pengungkapan

Pengungkapan dalam laporan keuangan seringkali dikelompokkan menjadi informasi keuangan dan non keuangan. Pengungkapan keuangan (*financial*) terdiri dari item-item informasi yang disajikan dalam satuan moneter. Sedangkan pengungkapan non keuangan (*non financial*) dapat berupa :

1. Deskripsi naratif, merupakan fakta atau opini yang tidak dinyatakan dalam satuan moneter.
2. Item informasi yang dikuantifikasikan dalam satuan selain satuan moneter. Contohnya pernyataan misi perusahaan, data mengenai jumlah karyawan dalam suatu perusahaan.

Sedangkan jenis pengungkapan menurut Darrough (1993), dalam hubungannya dengan persyaratan yang ditetapkan standar yaitu:

1. Pengungkapan wajib (*Mandatory disclosure*)

Pengungkapan wajib merupakan pengungkapan minimum yang disyaratkan oleh standar akuntansi yang berlaku. Jika perusahaan tidak bersedia untuk mengungkapkan informasi secara sukarela, pengungkapan wajib akan memaksa perusahaan untuk mengungkapkannya.

2. Pengungkapan Sukarela (*Voluntary disclosure*)

Pengungkapan sukarela merupakan pengungkapan komponen-komponen yang dilakukan secara sukarela oleh perusahaan tanpa diharuskan oleh peraturan yang berlaku.

2. *Corporate Social Responsibility (CSR)*

a. *Pengertian Corporate Social Responsibility (CSR)*

CSR merupakan komitmen perusahaan atau dunia bisnis untuk berkontribusi dalam pengembangan ekonomi yang berkelanjutan dengan memperhatikan tanggung jawab sosial perusahaan dan menitikberatkan pada keseimbangan antara perhatian terhadap aspek ekonomi, sosial dan lingkungan.

The World Business Council for Sustainable Development (WBCSD) mendefinisikan CSR yaitu tanggung jawab sosial perusahaan merupakan komitmen perusahaan sebagai pelaku bisnis untuk dapat berperilaku etis dan turut berkontribusi dalam pembangunan ekonomi, disertai dengan peningkatan kualitas hidup bagi karyawan dan keluarganya, serta masyarakat sekitar dan masyarakat luas pada umumnya.

Sementara *World Bank* mendefinisikan CSR merupakan komitmen bisnis dengan tujuan memberikan kontribusi terhadap pembangunan ekonomi berkelanjutan, melalui kerjasama antara karyawan dan perwakilan anggota, komunitas lokal serta masyarakat luas guna meningkatkan kualitas hidup, dengan cara yang bermanfaat bagi bisnis, dan pembangunan yang berkelanjutan.

Dalam UU No.40 tahun 2007 tentang Perseroan terbatas dalam pasal 1 butir 3 menyebutkan bahwa:

“Tanggung jawab sosial dan lingkungan adalah komitmen Perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi Perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya.”

b. Ruang Lingkup Corporate Social Responsibility

Ruang lingkup Tanggung Jawab Sosial Perusahaan kepada masyarakat meliputi hal-hal berikut:

1. Perlindungan konsumen (*product safety*), bahwa produk yang diberikan kepada masyarakat harus menjamin aman untuk digunakan.
2. Pengendalian polusi (*pollution control*), dalam hal ini bahwa kegiatan

perusahaan tidak akan merusak lingkungan, baik terhadap air, tanah, maupun udara. Keterlibatan perusahaan dituntut untuk mengontrol dan mengatasi terhadap masalah lingkungan yang mungkin atau telah terjadi akibat aktivitas perusahaan.

3. *Reinvest Profit*, perusahaan perlu melakukan investasi dari laba yang mereka peroleh kepada dunia pendidikan, pemberdayaan masyarakat sekitar usaha serta dukungan terhadap pelestarian lingkungan alam.

c. Prinsip *Corporate Social Responsibility*

David menguraikan prinsip-prinsip tanggungjawab sosial diantaranya yaitu:

1. *Sustainability*, berkaitan dengan bagaimana perusahaan dalam melakukan aktivitas (*action*) tetap memperhitungkan keberlanjutan sumber daya di masa depan. Keberlanjutan juga memberikan arahan bagaimana penggunaan sumberdaya sekarang tetap memperhatikan dan memperhitungkan kemampuan generasi masa depan. Dengan demikian, *sustainability* berputar pada keberpihakan dan upaya bagaimana *society* memanfaatkan sumber daya agar tetap memperhatikan generasi masa datang.
2. *Accountability*, adalah upaya perusahaan terbuka dan bertanggung jawab atas aktivitas yang telah dilakukan. Akuntabilitas dibutuhkan, ketika aktivitas perusahaan mempengaruhi dan dipengaruhi lingkungan eksternal. Konsep ini menjelaskan pengaruh kuantitatif aktivitas perusahaan terhadap pihak internal dan eksternal.

3. *Transparency*, merupakan prinsip yang penting bagi pihak eksternal. Transparansi berperan mengurangi asimetri informasi, kesalahpahaman, khususnya informasi dan pertanggungjawaban berbagai dampak dari lingkungan.

d. Manfaat *Corporate Social Responsibility*

Manfaat CSR bagi perusahaan antara lain:

1. Mempertahankan dan mendongkrak reputasi serta citra merek perusahaan.
2. Mendapatkan lisensi untuk beroperasi secara sosial.
3. Mereduksi risiko bisnis perusahaan.
4. Melebarkan akses sumber daya bagi operasional usaha.
5. Membuka peluang pasar yang lebih luas.
6. Mereduksi biaya, misalnya terkait dampak pembuangan limbah.
7. Memperbaiki hubungan dengan stakeholder.
8. Memperbaiki hubungan dengan regulator.
9. Meningkatkan semangat dan produktivitas karyawan.
10. Peluang mendapatkan penghargaan

e. *Corporate Social Responsibility (CSR)* dalam Pandangan Islam

Dalam Islam adanya suatu tanggung jawab sosial seperti tercantum dalam QS. Al Baqarah ayat 177:

“Bukanlah menghadapkan wajahmu ke arah timur dan barat itu suatu kebajikan, akan tetapi Sesungguhnya kebajikan itu ialah beriman kepada Allah, hari Kemudian, malaikat-malaikat, kitab-kitab, nabi- nabi dan memberikan harta yang dicintainya kepada kerabatnya, anak-anak yatim,

orang-orang miskin, musafir yang memerlukan.”

Dari ayat di atas dapat diambil kesimpulan bahwa Islam adalah agama yang mengedepankan pentingnya nilai-nilai sosial di masyarakat ketimbang hanya sekedar menghadapkan wajah kita ke barat dan ke timur dalam shalat. Al-Quran menegaskan bahwa keimanan tersebut tidak sempurna jika tidak disertai dengan amalan-amalan sosial berupa kepedulian dan pelayanan kepada kerabat, anak yatim, orang miskin, dan musafir serta menjamin kesejahteraan mereka yang membutuhkan. Islam tidak hanya mengedepankan aspek vertikal yakni *habluminallah* (hubungan dengan Allah), namun juga aspek horizontal yakni *habluminanas* (hubungan dengan manusia).

Konsep CSR dalam aktivitas lingkungan pun diatur dalam Islam. Lingkungan dan pelestariannya (*hablimalam*/hubungan dengan alam) merupakan salah satu inti ajaran Islam. Allah berfirman dalam QS Al-A'raf ayat 56. Ayat tersebut mengidentifikasi bahwa manusia tidak diperkenankan untuk melakukan kerusakan di bumi. Tanggung jawab memelihara dan melestarikan ciptaan Allah SWT merupakan wujud konsep akuntabilitas dalam ekonomi Islam.

Akuntabilitas dimaksudkan untuk menghasilkan pengungkapan yang benar, adil dan transparan. Akuntabilitas tidak hanya ditujukan kepada para pemangku kepentingan, tetapi juga kepada Allah SWT sebagai Dzat yang memiliki otoritas tertinggi dalam memberikan keberkahan dan kesuksesan. Dari pemaparan di atas menunjukkan bahwa Islam telah mengatur tentang prinsip-prinsip dasar yang terkandung dalam CSR.

3. *Islamic Social Reporting (ISR)*

Islamic Social Reporting (ISR) adalah standar pelaporan kinerja sosial perusahaan-perusahaan yang berbasis syariah. Indeks ini lahir dengan dasar dari standar pelaporan berdasarkan AAOIFI yang kemudian dikembangkan oleh masing-masing peneliti berikutnya. Secara khusus indeks ini adalah perluasan dari standar pelaporan kinerja sosial yang meliputi harapan masyarakat yang tidak hanya mengenai peran perusahaan dalam perekonomian, tetapi juga peran perusahaan dalam perspektif spritual. Haniffa (2002) mengemukakan bahwa *Islamic Social Reporting (ISR)* sangat dibutuhkan oleh masyarakat muslim dengan tujuan menampilkan akuntabilitas kepada Allah SWT dan masyarakat dan untuk meningkatkan transparansi aktivitas bisnis dengan memberikan informasi yang relevan untuk kebutuhan religius para pengambil keputusan Muslim. (Haniffa,2002). *Islamic Social Reporting (ISR)* lebih menekankan terhadap keadilan sosial dalam pelaporannya selain pelaporan terhadap lingkungan, kepentingan minoritas dan karyawan.

Hal ini menyangkut masalah yang berkaitan dengan kesejahteraan masyarakat dalam praktik perdagangan yang tidak merata (Sulaiman, 2005) seperti pendistribusian pendapatan (dikenal sebagai *zakat*). Sehingga jika *Islamic Social Reporting (ISR)* tidak di laporkan maka akan memberikan dampak negatif bagi perusahaan menampilkan akuntabilitas kepada Allah SWT dan masyarakat dan untuk meningkatkan transparansi aktivitas bisnis dengan memberikan informasi yang relevan untuk kebutuhan religius para pengambil keputusan Muslim juga akan terhambat.

Indeks ini juga menekankan pada keadilan sosial terkait mengenai lingkungan, hak minoritas, dan karyawan (Fitria dan Hartati, 2010). *Islamic Social Reporting* (ISR) memiliki dua tujuan utama yaitu sebagai bentuk akuntabilitas kepada Allah SWT dan masyarakat serta bentuk meningkatkan transparansi kegiatan bisnis dengan cara memberikan informasi yang relevan dan sesuai dengan kebutuhan spiritual para pembuat keputusan muslim.

Rumus *Islamic Social Reporting* (ISR) dalam Penilaian indeks ISR dilakukan dengan menggunakan penilaian dari nilai 0-1, dimana :

- Nilai 0 jika tidak ada pengungkapan terkait item tersebut.
- Nilai 1 jika ada pengungkapan terkait item tersebut.

Apabila seluruh item telah diungkapkan maka nilai maksimal yang dapat dicapai adalah sebesar 46. Perhitungan indeks pengungkapan ISR dirumuskan sebagai berikut:

$$Disclosure\ level = \frac{Jumlah\ skor\ disclosure\ yang\ dipenuhi}{Jumlah\ skor\ maksimum} \times 100\%$$

Jumlah skor disclosure yang dipenuhi didapat dari hasil content analysis yang telah dilakukan pada tiap-tiap Perbankan Syariah, sedangkan skor disclosure maksimum merupakan total seluruh indeks ISR yang digunakan dalam penelitian yang sesuai indeks ISR. Indeks *Islamic Social Reporting* (ISR) diyakini sangat cocok digunakan karena dianggap sesuai dengan perspektif islam. Indeks *Islamic Social Reporting* (ISR) adalah item-item pengungkapan yang digunakan sebagai indikator dalam pelaporan kerja sosial institusi bisnis syariah. Penelitian ini menggunakan indeks *Islamic Social Reporting* (ISR) yang digunakan oleh Fauziah (2013). Adapun indeks *Islamic Social Reporting* (ISR) dalam penelitian

ini terdiri dari enam tema yang masing-masing dari tema tersebut terdiri dari beberapa *item*. Tema yang pertama adalah tema investasi dan keuangan. Tema ini berisi mengenai kegiatan keuangan dan investasi yang dilakukan oleh perusahaan. Adapun *item* tema ini akan disajikan dalam Tabel II.1 berikut:

Tabel II.1
Indeks ISR Tema Investasi dan Keuangan

No	Item Indeks ISR Tema Investasi dan Keuangan
1	Aktivitas riba
2	Gharar
3	Zakat
4	Kebijakan dalam mengatasi keterlambatan pembayaran oleh <i>insolvent clients</i>
5	<i>Current value balance sheet</i>

Sumber: Fauziah (2013)

Tema yang kedua dalam indeks *Islamic Social Reporting (ISR)* adalah tema produk dan jasa. Tema ini berisi tentang produk dan jasa perusahaan dan terdiri dari empat item. *Item* tema ini akan disajikan dalam Tabel II.2 berikut:

Tabel II.2
Indeks ISR Tema Produk dan Jasa

No	Item Indeks ISR Tema Produk dan Jasa
1	Status halal atau syariah dalam produk
2	Pengembangan produk
3	Peningkatan pelayanan
4	Keluhan pelanggan/kejadian yang timbul karena ketidaktaatan terhadap peraturan yang berlaku.

Sumber: Fauziah (2013)

Tema yang ketiga adalah tema tenaga kerja. Tema ini terdiri dari enam *item* yang menjelaskan mengenai perlakuan perusahaan terhadap karyawan yang dipekerjakan. *Item* tema ini akan disajikan dalam Tabel II.3 berikut:

Tabel II.3
Indeks ISR Tema Tenaga Kerja

No	Item Indeks ISR Tema Tenaga Kerja
1	Karakteristik pekerjaan
2	Pendidikan dan pelatihan

3	Kesempatan yang sama
4	Kesehatan dan keselamatan kerja
5	Lingkungan Kerja
6	Perekrutan khusus

Sumber: Fauziah (2013)

Tema keempat adalah tema sosial. *Item-item* dalam tema ini berisi mengenai kegiatan sosial yang dilakukan oleh perusahaan. Beberapa *item* dalam tema ini sudah sesuai dengan prinsip syariah antara lain yaitu pemberian donasi (*sadaqoh*), wakaf dan pinjaman untuk kebajikan (*Qard Hasan*). *Item* secara lengkap dapat dilihat pada Tabel II.4 berikut.

Tabel II.4
Indeks ISR Tema Sosial

No	<i>Item</i> Indeks ISR Tema Sosial
1	<i>Shadaqoh</i> /donasi
2	Wakaf
3	<i>Qardh hasan</i>
4	Zakat atau sumbangan dari karyawan atau nasabah
5	Pendidikan
6	Bantuan kesehatan
7	Pemberdayaan ekonomi
8	Kepedulian terhadap anak yatim piatu
9	Pembangunan atau renovasi masjid
11	Kegiatan sosial lainnya (pemberian buku, mudik bareng dan lain-lain)
12	Sponsor acara kesehatan, olahraga, edukasi, dan lain-lain

Sumber: Fauziah (2013)

Tema lingkungan merupakan tema kelima indeks ISR dalam penelitian ini. Tema ini terdiri dari tujuh *item* yang berisi mengenai hubungan perusahaan terhadap lingkungan di sekitarnya. *Item* tema ini akan disajikan dalam Tabel II.5 Berikut:

Tabel II.5
Indeks ISR Tema Lingkungan

No.	<i>Item</i> Indeks ISR Tema Lingkungan
1	Kampanye go green
2	Konservasi lingkungan
3	Perlindungan terhadap flora danb fauna liar atau terancam punah

4	Polusi
5	Perbaikan dan pembbuatan sarana umum
7	Kebijakan manajemen lingkungan

Sumber: Fauziah (2013)

Tema indeks ISR yang terakhir adalah tema tata kelola organisasi yang terdiri dari lima belas *item* mengenai bagaimana tata kelola perusahaan yang dilakukan. *Item* tema ini dapat dilihat pada Tabel II.6 berikut:

Tabel II.6
Indeks ISR Tema Tata Kelola Organisasi

No	<i>Item</i> Indeks ISR Tema Tata Kelola Organisasi
1	Profil dan strategi organisasi
2	Struktur organisasi
3	Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris
4	Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi
5	Kelengkapan dan pelaksanaan tugas Komite
6	Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah
7	Pelaksanaan prinsip syariah dalam penghimpunan dan penyaluran dana serta pelayanan jasa
8	Penanganan benturan kepentingan
9	Penerapan fungsi kepatuhan Bank
10	Penerapan fungsi audit intern
11	Penerapan fungsi audit ekstern
12	Batas maksimum penyaluran dana
13	Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan
14	Kebijakan anti pencucian uang dan praktik menyimpang lainnya
15	Etika perusahaan

Sumber: Fauziah (2013)

4. Ukuran Perusahaan (*Size*)

Ukuran perusahaan merupakan tingkat identifikasi besar kecilnya suatu perusahaan (Maulida dkk., 2014). Semakin besar ukuran suatu perusahaan maka semakin besar pula modal yang ditanamkan sehingga sumber daya dan dana yang besar dalam perusahaan akan menimbulkan permintaan yang lebih luas akan informasi pelaporan perusahaannya. Penelitian Lestari (2013) menunjukkan hasil bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan *Islamic Social*

Reporting (ISR). Hal ini berbeda dengan penelitian Maulida dkk. (2014) yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR).

Semakin besar ukuran perusahaan maka kemungkinan semakin banyak pula investor yang menanamkan modalnya di perusahaan tersebut. Banyaknya pemegang saham di suatu perusahaan, menandakan bahwa perusahaan tersebut cenderung memiliki permintaan yang lebih akan informasi pelaporan perusahaannya, dan perusahaan seharusnya memiliki kemampuan untuk memberikan informasi yang lebih banyak kepada para pemegang saham. Ukuran perusahaan yang dimaksud adalah besar kecilnya perusahaan yang diukur dengan total aset perusahaan. Untuk menyamakan bentuk variabel data total aset dengan variabel data lainnya, maka total aset akan dibentuk menjadi logaritma natural (ln). Ukuran perusahaan dapat di ukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln} (\text{Total Asset})$$

Ukuran perusahaan dapat mempengaruhi *Islamic Social Reporting* (ISR), maka dari itu peneliti ingin menguji apakah ukuran perusahaan berpengaruh pada *Islamic Social Reporting* (ISR) atau tidak.

5. Profitabilitas Perusahaan

Profitabilitas adalah suatu kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (Hanafi dan Halim 2009). Semakin tinggi profitabilitas suatu perusahaan berarti semakin tinggi pula kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, sehingga mempengaruhi tingkat pengungkapan yang dilakukan oleh perusahaan agar dapat menarik minat investor untuk menanamkan modal pada perusahaan. Gray (2001)

menemukan bahwa pengungkapan sosial dan lingkungan mempunyai hubungan positif dengan tingkat profitabilitas perusahaan. Perusahaan yang mengungkapkan informasi sosial memungkinkan untuk memiliki biaya rendah implisit dalam perubahan untuk biaya tinggi eksplisit. Dan ini dijadikan satu alasan mereka untuk lebih menguntungkan.

Profitabilitas merupakan salah satu faktor yang membuat manajemen membuat kebijakan untuk mengungkapkan pertanggungjawaban sosial agar menarik simpati pemegang saham. Semakin tinggi tingkat profitabilitas perusahaan maka semakin besar pengungkapan informasi sosial. Profitabilitas dapat diukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

6. *Leverage*

Leverage merupakan alat untuk mengukur seberapa besar perusahaan pada kreditur dalam membiayai aset perusahaan. Menurut Stice, Stice, dan Skousen (2009) rasio *leverage* adalah suatu indikasi yang menggambarkan sejauh mana perusahaan menggunakan dana pihak luar untuk membeli aset. Perusahaan yang mempunyai tingkat *leverage* yang rendah tentunya akan menarik minat investor dalam menanamkan modalnya, karena mereka tidak khawatir akan kemampuan perusahaan dalam menyelesaikan kewajibannya.

Perusahaan yang mempunyai tingkat *leverage* yang tinggi berarti sangat tergantung pada pinjaman luar untuk membiayai asetnya. Sedangkan perusahaan yang mempunyai tingkat *leverage* rendah lebih banyak membiayai asetnya dengan modal sendiri. Tingkat *leverage* perusahaan dengan demikian menggambarkan

resiko keuangan perusahaan (Sembiring, 2005). Teori keagenan memprediksi bahwa perusahaan dengan rasio *leverage* yang lebih tinggi akan mengungkapkan lebih banyak informasi, karena biaya keagenan perusahaan dengan struktur modal seperti itu lebih tinggi (Jensen & Meckling, 1976 dalam Anggraini 2006).

Leverage merupakan kemampuan perusahaan atas proporsi penggunaan hutang dalam membiayai investasi. Tingkat leverage pada penelitian ini diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER). Brigham dan Houston (2010:140) rasio untuk mengukur leverage dirumuskan dengan :

$$\text{Debt to Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total Liability}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$$

7. Penelitian Terdahulu

Berikut ini adalah beberapa penelitian terdahulu yang dijadikan sebagai pertimbangan penelitian ini yang dijelaskan pada tabel II.7

Tabel II.7
Penelitian Terdahulu

No	Nama dan Tahun Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
	Tria Karina Putri (2013)	Variabel dependen : <i>islamic social reporting</i> . Variabel independen: ukuran perusahaan, profitabilitas, tipe industri, surat berharga syariah.	1. Ukuran perusahaan, tipe industri, dan surat berharga syariah berpengaruh positif signifikan terhadap ISR di Indonesia 2. Profitabilitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ISR di Indonesia
2	Aldehita Purnasanti dkk (2014)	Variabel dependen : <i>islamic social reporting</i> . Variabel independen : ukuran perusahaan, profitabilitas, dan kinerja lingkungan hidup.	1. Profitabilitas dan kinerja lingkungan hidup berpengaruh positif signifikan terhadap ISR 2. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ISR
3	Puji Lestari (2013)	Variabel dependen : <i>islamic social reporting</i> . Variabel independen : ukuran perusahaan,	1. Profitabilitas dan Ukuran perusahaan positif signifikan terhadap ISR 2. Umur perusahaan dan proporsi

		profitabilitas, umur perusahaan, dan proporsi dewan komisaris.	dewan komisaris tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ISR
4	Septi Wijaya (2012)	Variabel dependen : <i>islamic social reporting</i> . Variabel independen : ukuran perusahaan, profitabilitas, tipe industri, dan jenis bank.	1. Profitabilitas, Ukuran perusahaan, tipe industri dan jenis bank berpengaruh positif dan signifikan terhadap ISR
5	Miftachul (2014)	Variabel dependen : <i>islamic social reporting</i> . Variabel independen : ukuran perusahaan, profitabilitas, leverage, ukuran dewan komisaris dan ukuran dewan pengawas syariah.	1. Secara persial Ukuran perusahaan dan ukuran dewan pengawas syariah berpengaruh terhadap ISR 2. profitabilitas, leverage, ukuran dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap ISR 3. secara bersama-sama ukuran perusahaan, profitabilitas, leverage, ukuran dewan komisaris dan ukuran dewan pengawas syariah berpengaruh terhadap ISR.
6	Arry Ekasandy (2016)	Variabel dependen : <i>islamic social reporting</i> . Variabel independen : ukuran perusahaan, profitabilitas, leverage.	1. Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap ISR. 2. Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap ISR. 3. Leverage tidak berpengaruh terhadap ISR.

Berdasarkan dari beberapa penelitian terdahulu mengenai *islamic social reporting* (ISR) memperlihatkan hasil pengaruh yang berbeda-beda antara satu dan yang lainnya. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan variabel ukuran perusahaan, profitabilitas dan leverage sebagai variabel bebas, dan pengungkapan *islamic social reporting* (ISR) sebagai variabel terikat. Periode penelitian ini adalah 2013 sampai dengan tahun 2016. Penelitian ini merupakan penelitian replika dari beberapa penelitian terdahulu yang telah disebutkan diatas, pada penelitian ini yang menjadi faktor pembeda dengan penelitian terdahulu adalah

menggunakan data (*Annual Report*) Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan periode 2013 sampai 2016.

B. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual membantu menjelaskan hubungan antara variabel independen. Variabel independen yaitu Ukuran Perusahaan (total asset), Profitabilitas (ROA), dan *Leverage* (DER) terhadap *Islamic Social Reporting* (ISR).

1. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Pengungkapan ISR

Semakin besar ukuran perusahaan maka kemungkinan semakin banyak pula investor yang menanamkan modalnya di perusahaan tersebut. Banyaknya pemegang saham di suatu perusahaan, menandakan bahwa perusahaan tersebut cenderung memiliki permintaan yang lebih akan informasi pelaporan perusahaannya, dan perusahaan seharusnya memiliki kemampuan untuk memberikan informasi yang lebih banyak kepada para pemegang saham. Hasil penelitian Puji Lestari (2013), Septi Wijaya (2012) dan Tria Karina Putri (2013), menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan ISR.

2. Pengaruh Profitabilitas terhadap Pengungkapan ISR

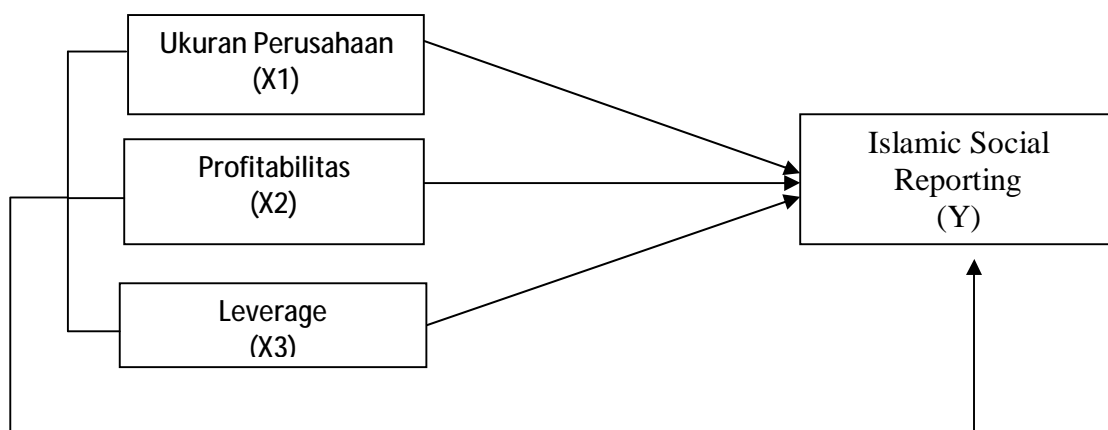
Profitabilitas adalah suatu kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (Hanaffi dan Halim 2009). Semakin tinggi profitabilitas suatu perusahaan berarti semakin tinggi pula kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, sehingga mempengaruhi tingkat pengungkapan yang dilakukan oleh perusahaan agar dapat menarik minat investor untuk menanamkan modal pada perusahaan. Hasil penelitian Aldehita (2014), Puji Lestari (2013) dan Septi Wijaya (2012)

menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan ISR, sedangkan menurut Tria Karina Putri (2013) profitabilitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pengungkapan ISR.

3. Pengaruh *Leverage* terhadap Pengungkapan ISR

Menurut Stice dan Skousen (2009) rasio *leverage* adalah suatu indikasi yang menggambarkan sejauh mana perusahaan menggunakan dana pihak luar untuk membeli aset. Perusahaan yang mempunyai tingkat *leverage* yang rendah tentunya akan menarik minat investor dalam menanamkan modalnya, karena mereka tidak khawatir akan kemampuan perusahaan dalam menyelesaikan kewajibannya. Hasil pengujian yang dilakukan oleh Firmansyah dan Hariyanto (2014) serta Rizkiningsih (2012) menunjukkan adanya pengaruh antara leverage dengan ISR. Lain halnya dengan Kariza (2015), dan Dewi (2012) yang hasil penelitiannya menunjukkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap pengungkapan ISR.

Berdasarkan latar belakang dan uraian teoritis yang telah dijelaskan diatas, maka paradigma penelitian ini dapat dilihat pada paradigam berikut:



Gambar II.1
Paradigma Penelitian

C. Hipotesis

Hipotesis adalah pernyataan tentang sesuatu untuk sementara waktu dianggap benar. Selain itu juga, hipotesis dapat diartikan sebagai pernyataan yang akan diteliti sebagai jawaban sementara dari suatu masalah. Menurut Juliandi (2013), Hipotesis merupakan dugaan, kesimpulan atau jawaban sementara terhadap permasalahan yang telah dirumuskan didalam rumusan masalah sebelumnya. Berdasarkan rumusan masalah, serta tujuan dari penelitian ini, maka dapat diambil hipotesis sebagai berikut:

1. Ada pengaruh Ukuran Perusahaan (Total Aset) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Islamic Social Reporting* pada perbankan syariah.
2. Ada pengaruh Profitabilitas (ROA) berpengaruh terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* pada perbankan syariah.
3. Ada pengaruh *Leverage* (DER) berpengaruh terhadap *Islamic Social Reporting* pada perbankan syariah.
4. Ada pengaruh Ukuran Perusahaan (Total Aset), Profitabilitas (ROA), dan *Leverage* (DER) terhadap *Islamic Social Reporting* (ISR).

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dimana dalam penelitian kuantitatif tidak terlalu menitikberatkan pada kedalaman data, yang penting dapat merekam data sebanyak-banyaknya dari populasi yang luas. Menurut Masyhuri (2008). Walaupun populasi penelitian besar tetapi dapat dianalisis, baik melalui rumus-rumus statistik maupun komputer. Jadi pemecahan masalahnya didominasi oleh peran statistik.

B. Definisi Operasional Variabel

Penelitian ini menggunakan variabel dependen yaitu *Islamic Social Reporting* (ISR) dan variabel independen yaitu Ukuran Perusahaan (Total Aset), Profitabilitas (ROA) dan *Leverage* (DER). Berikut ini adalah tabel penjelasan dari variabel independen dan variabel dependen:

Tabel III.1
Operasional Variabel

No.	Variabel	Notasi	Pengertian	Indikator	Skala
Dependen					
1	<i>Islamic Social Reporting</i>	<i>ISR</i>	Standar pelaporan kinerja sosial perusahaan-perusahaan yang berbasis syariah	$ISR = \frac{\text{Jumlah Pengungkapan}}{\text{Jumlah Skore Maksimum}} \times 100\%$	Rasio
Independen					
2	Ukuran Perusahaan	<i>Size</i>	Ukuran besar atau kecilnya perusahaan ditinjau dari total aset yang dimiliki	$Size = \text{Ln (Total Aset)}$	Rasio

3	Profitabilitas	ROA	Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$	Rasio
4	Leverage	LEV	Proporsi hutang terhadap modal yang dimiliki perusahaan	$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$	Rasio

C. Tempat dan Waktu

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan pada Bank Umum Syariah resmi masing-masing perbankan syariah dan situs Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan mengumpulkan data laporan tahunan masing-masing perbankan syariah.

2. Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian ini dimulai dari bulan Desember 2017 sampai April 2018. Adapun rincian jadwal penelitian dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel III.2
Waktu Penelitian

No.	Jenis Penelitian	Desember 2017				Januari 2018				Februari 2018				Maret 2018				April 2018			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Pengumpulan Data	■	■																		
2.	Pengajuan Judul			■																	
3.	Pengumpulan Teori				■																
4.	Pembuatan Proposal					■	■	■	■	■	■	■	■								
5.	Bimbingan Proposal					■	■	■	■	■	■	■	■								
6.	Seminar Proposal													■							
7.	Pengelolaan Data													■	■						
8.	Analisis Data															■					
9.	Sidang Skripsi																■				

D. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Menurut Sugiyono (2012) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan. Berdasarkan definisi diatas maka populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan pada periode 2013 sampai dengan 2016. Berikut adalah Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan yang menjadi populasi penelitian ini:

Tabel III.3
Populasi Penelitian

No.	Nama-Nama Perbankan Syariah
1.	PT. Bank Muamalat Indonesia
2.	PT. Bank Victoria Syariah
3.	PT. Bank BRI Syariah
4.	PT. Bank Jabar Banten Syariah
5.	PT. Bank BNI Syariah
6.	PT. Bank Syariah Mandiri
7.	PT. Bank Mega Syariah
8.	PT. Bank Panin Syariah
9.	PT. Bank Syariah Bukopin
10.	PT. BCA Syariah
11.	PT. May Bank Syariah Indonesia
12.	PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah
13.	PT. Bank Aceh Syariah

Sumber : statistik perbankan syariah 2017

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang akan diteliti. Menurut Sugiyono (2012) sampel merupakan bagian dan jumlah dari karakteristik yang dimiliki populasi tersebut. Sampel dapat diambil dari cara-cara tertentu, jelas dan lengkap yang dianggap bisa mewakili populasi. Metode yang digunakan dalam penarikan sampel adalah *Purposive Sampling* yaitu teknik penentuan sampel

dengan tujuan tertentu. Adapun kriteria Bank Umum Syariah dijadikan sampel adalah sebagai berikut :

1. Perbankan syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (www.ojk.go.id) dalam kurun waktu penelitian 2013-2016.
2. Perbankan Syariah yang mempublikasikan laporan tahunannya pada website masing-masing Perbankan Syariah.
3. Perbankan Syariah yang menyajikan data laporan tahunannya untuk periode 2013-2016.
4. Perbankan Syariah yang menyajikan laporan tanggung jawab sosialnya pada website masing-masing Bank Umum Syariah.
5. Perbankan Syariah yang laporan tahunannya berakhir perdesember.

Tabel III.4
Teknik Pengumpulan Sampel Penelitian

No	Kriteria	Jumlah
1.	Perbankan syariah yang telah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan pada tahun 2013-2016	13 Bank Umum Syariah
2.	Perbankan Syariah yang mempublikasikan laporan tahunannya pada website masing-masing Perbankan Syariah	(1) Bank Umum Syariah
3.	Perbankan Syariah yang menyajikan data laporan tahunannya untuk periode 2013-2016	(1) Bank Umum Syariah
4.	Perbankan Syariah yang menyajikan laporan tanggung jawab sosialnya pada website masing-masing Bank Syariah	(0) Bank Umum Syariah
5.	Perbankan Syariah yang laporan tahunannya berakhir perdesember	(0) Bank Umum Syariah
	Jumlah Sampel Penelitian	11 Bank Umum Syariah

Sumber: Data dikelola penulis, 2018

Berdasarkan kriteria diatas, maka didapatkan sampel yang dipakai dalam penelitian ini sebanyak 11 Bank Umum Syariah yang dapat digunakan dalam

penelitian pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) dalam laporan tahunannya.

Tabel III.5
Daftar Sampel Perbankan Syariah Penelitian

No.	Bank Umum Syariah
1	PT. Bank Muamalat Indonesia
2	PT. Bank Victoria Syariah
3	PT. Bank BRI Syariah
4	PT. Bank BNI Syariah
5	PT. Bank Syariah Mandiri
6	PT. Bank Mega Syariah
7	PT. Bank Panin Syariah
8	PT. Bank Syariah Bukopin
9	PT. BCA Syariah
10	PT. May Bank Syariah Indonesia
11	PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah

Sumber: Data diolah penulis, 2017

E. Jenis dan Sumber Data

a. Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu berupa data laporan keuangan dan data laporan tahunan perusahaan Bank Umum Syariah periode 2013-2016.

b. Sumber Data

Penelitian ini memperoleh data dari sumber *website* masing-masing perbankan syariah yang menjadi sampel penelitian dan dari situs resmi Otoritas Jasa Keuangan (www.ojk.go.id) periode 2013-2016.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi berupa laporan keuangan dan laporan tahunan perbankan

syariah selama kurun waktu 2013-2016. Tahap selanjutnya, pengambilan data perusahaan berupa *annual report* pada situs OJK (www.ojk.go.id) atau dengan melakukan *download* di *wabsite* masing-masing perusahaan yang dijadikan sampel. Data-data perusahaan tersebut selanjutnya digunakan untuk mengisi indeks *Islamic Social Reporting* (ISR).

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan analisis regresi linier berganda. Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan variabel penelitian. sedangkan analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini digunakan untuk menguji hipotesis yang terlebih dahulu diuji apakah model tersebut memenuhi asumsi klasik atau tidak.

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan informasi umum mengenai data yang akan diuji dalam penelitian ini. Alat statistik deskriptif yang digunakan mencakup nilai rata-rata (mean), nilai maksimum, nilai minimum, dan standar deviasi untuk mendeskripsikan variabel yang diteliti.

2. Uji Asumsi Klasik

Untuk menguji hipotesis penelitian ini dengan menggunakan regresi linier berganda. Sebagai prasyarat regresi linier berganda dilakukan uji asumsi klasik untuk memastikan bahwa data penelitian valid, tidak bias, konsisten, dan penaksiran koefisien regresinya bersifat efisien (Ghozali, 2009). Pengujian asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heterokedastisitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah regresi, variabel dependen, variabel independen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak mempunyai distribusi normal. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal.

Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Uji Grafik dan Uji Kolmogorov Smirnov (K-S). Dasar pengambilan keputusan pada Uji Kolmogorov Smirnov Z (1-Sampel KS) adalah apabila nilai Asymp.Sig. (2-tailed) kurang dari 0,05, maka H_0 ditolak. Hal ini berarti data residual tidak terdistribusi secara normal. Sedangkan apabila nilai Asymp.Sig. (2-tailed) lebih besar dari 0,05, maka H_0 diterima. Hal ini berarti data residual terdistribusi normal. Berdasarkan keterangan diatas, penelitian ini dilakukan uji normalitas menggunakan analisis statistik dengan menggunakan Kolmogorov-smirnov. Diharapkan dengan menggunakan analisis statistik data yang dilihat akan lebih akurat.

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji keberadaan adanya hubungan antar variabel. Uji Multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi yang kuat antar variabel independen. Multikolinearitas terjadi karena adanya hubungan linier antara variabel-variabel bebas (X) dalam model regresi. Uji Multikolinearitas juga terdapat beberapa ketentuan yaitu :

- c. Bila $VIF > 10$, maka terdapat Multikolinearitas
- d. Bila $VIF < 10$, maka tidak terdapat Multikolinearitas

- e. Bila Tolerance $> 0,1$ maka tidak terjadi Multikoliniertas
- f. Bila Tolerance $< 0,1$ maka terjadi Multikoliniertas

c. Uji Heterokedastisitas

Tujuan dari pengujian heterokedastisitas adalah untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan kepengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas (Ghozali, 2011).

Untuk menguji ada atau tidaknya heterokedastisitas dalam penelitian ini digunakan uji *Glejser*, yaitu dengan cara meregresikan nilai absolut residual terhadap variabel independen. Ada atau tidaknya heterokedastisitas diketahui dengan melihat signifikansinya terhadap derajat kepercayaan 5%. Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka tidak terjadi heterokedastisitas (Ghozali, 2011).

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Dalam model penelitian ini terdapat satu variabel terikat yang berhubungan dengan lima variabel bebas sehingga analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda. Analisis regresi berganda dipilih untuk digunakan pada penelitian ini karena teknik regresi berganda dapat menyimpulkan secara langsung mengenai pengaruh masing-masing variabel bebas yang digunakan secara parsial ataupun simultan (secara bersama-sama).

Menurut Muhidin dan Abdurahman (2009, 198), analisis regresi berganda adalah alat untuk meramalkan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap satu variabel terikat. Hal ini untuk membuktikan bahwa ada tidaknya

hubungan fungsional atau hubungan kausal antara dua atau lebih variabel bebas terhadap suatu variabel terikat.

Model persamaan regresi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$ISR = \alpha + \beta_1 SIZE + \beta_2 PROFIT + \beta_3 LEV + \varepsilon$$

Keterangan :

ISR : Tingkat Pengungkapan Tanggungjawab Sosial Islami

α : Koefisien Konstanta

β_1 - β_3 : Koefisien Regresi

PROFIT : Profitabilitas, (ROA)

SIZE : Ukuran Perusahaan, (Total Aset)

LEV : *Leverage*, (DER)

ε : Error Term

H. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, yaitu pengaruh ukuran perusahaan (Total Aset), profitabilitas (*ROA*), *leverage* (*DER*) terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting*. Pengujian hipotesis meliputi:

1. Koefisien Determinan (R^2)

Koefisien determinan merupakan nilai yang menunjukkan seberapa besar variabel independen dapat menjelaskan variabel dependennya. Nilai koefisien determinan dilihat pada hasil pengujian regresi berganda untuk variabel independen berupa ukuran perusahaan (Total Aset), profitabilitas (*ROA*), *leverage* (*DER*) dan variabel dependen berupa pengungkapan *Islamic Social Reporting*

(ISR). Nilai R² menunjukkan tingkat kemampuan semua variabel bebas untuk mempengaruhi variabel terikat, sedangkan sisanya ditentukan oleh variabel lain di luar variabel independen atau bebas. Nilai R² mempunyai *range* antara 0-1, jika nilai *range* semakin mendekati angka 1 maka variabel independen semakin baik dalam mengestimasi variabel dependennya (Gujarati, 2009: 217).

2. Uji-t (Uji Signifikan Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui kemampuan masing-masing variabel independen secara individu (partial) dalam menjelaskan perilaku variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,05 ($\alpha = 5$ persen). Penolakan dan penerimaan hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi kurang atau sama dengan 0,05 maka hipotesis diterima yang berarti secara parsial variabel ukuran perusahaan, profitabilitas dan *leverage* berpengaruh terhadap tingkat ISR pada laporan tahunan.
- b. Jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka hipotesis ditolak yang berarti secara parsial variabel ukuran perusahaan, profitabilitas dan *leverage* berpengaruh terhadap tingkat ISR pada laporan tahunan.

3. Uji F (Uji Simultan)

Menurut Ghazali (2005) uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimaksudkan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,05 ($\alpha = 5\%$). Ketentuan penerimaan atau penolakan hipotesis adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka hipotesis diterima (koefisien regresi tidak signifikan). Hal ini berarti bahwa secara simultan ketiga variabel independen tersebut tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
- b. Jika nilai signifikan $\leq 0,05$ maka hipotesis ditolak (koefisien regresi signifikan). Hal ini berarti secara simultan ketiga variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan perusahaan Bank Umum Syariah sebagai objek. Perusahaan perbankan syariah disebutkan bahwa bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas bank umum syariah dan bank pembiayaan rakyat syariah. Sudarsono (2004), mendefinisikan Bank syariah sebagai suatu lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan kredit dan jasa-jasa lain dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang beroperasi dengan prinsip-prinsip syariah.

Kegiatan bank syariah dalam hal penentuan harga produknya sangat berbeda dengan bank konvensional. Penentuan harga bagi bank syariah didasarkan pada kesepakatan antara bank dengan nasabah penyimpan dana sesuai dengan jenis simpanan dan jangka waktunya, yang akan menentukan besar kecilnya porsi bagi hasil yang akan diterima penyimpan. Berikut ini prinsip-prinsip yang berlaku pada bank syariah :

- a. Pembiayaan berdasarkan prinsip bagi hasil (*mudharabah*).
- b. Pembiayaan berdasarkan prinsip penyertaan modal (*musharakah*).
- c. Prinsip jual beli barang dengan memperoleh keuntungan (*murabahah*).
- d. Pembiayaan barang modal berdasarkan sewa murni tanpa pilihan (*ijarah*).

- e. Pilihan pemindahan kepemilikan atas barang yang disewa dari pihak bank oleh pihak lain (*ijarah wa iqtina*).

Dalam rangka menjalankan kegiatannya, bank syariah harus berlandaskan pada Al-qur'an dan hadis. Bank syariah mengharamkan penggunaan harga produknya dengan bunga tertentu. Bagi bank syariah Bunga bank adalah riba. Dalam perkembangannya kehadiran bank syariaah tidak hanya dilakukan oleh masyarakat muslim, akan tetapi juga masyarakat nonmuslim. Saat ini bank syariah sudah tersebar diberbagai negara-negara muslim dan nonmuslim baik di Benua Amerika, Australia dan Eropa. Bahkan banyak perusahaan dunia yang telah membuka cabang berdasarkan prinsip syariah.

2. Deskripsi Data Penelitian

Pada penelitian ini penulis menggunakan Ukuran Perusahaan (Total Aset), Profitabilitas (ROA), dan *Leverage* (DER) sebagai variabel independen dan *Islamic Social Reporting* (ISR) sebagai variabel dependen. Data yang digunakan adalah data kuantitatif. Berikut akan dijelaskan pada Tabel deskripsi variabel:

a. Ukuran Perusahaan (Total Aset)

Berikut adalah data-data total aset pada beberapa perusahaan perbankan syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode 2013-2016 sebagai berikut:

Tabel IV.1
Deskripsi Data Total Aset

No.	Perbankan Syariah	2013	2014	2015	2016
1	PT. BMI	Rp. 53,723,978,628,000	Rp. 62,413,310,135,000	Rp. 57,140,616,713,000	Rp. 55,786,397,505,000
2	PT. BVS	Rp. 1,323,398,210,409	Rp. 1,439,983,332,188	Rp. 1,379,265,629,842	Rp. 1,625,183,249,354
3	PT. BRIS	Rp. 17,400,914,000,000	Rp. 20,341,033,000,000	Rp. 24,230,247,000,000	Rp. 27,687,188,000,000
4	PT. BNIS	Rp. 14,708,504,000,000	Rp. 19,492,112,000,000	Rp. 23,017,667,000,000	Rp. 28,314,000,000,000
5	PT. BSM	Rp. 63,965,361,117,789	Rp. 66,942,422,284,791	Rp. 70,369,708,944,091	Rp. 78,831,721,590,271
6	PT. BMS	Rp. 9,121,575,543,000	Rp. 7,042,486,466,000	Rp. 5,559,819,466,000	Rp. 6,135,241,922,000
7	PT. BPS	Rp. 4,052,700,692,000	Rp. 6,207,678,452,000	Rp. 7,134,234,980,000	Rp. 8,757,963,600,000
8	PT. BSB	Rp. 4,343,069,056,830	Rp. 5,161,300,488,180	Rp. 5,827,153,527,325	Rp. 7,019,598,576,013
9	PT. BCAS	Rp. 2,041,418,847,273	Rp. 2,994,449,136,265	Rp. 4,349,580,047,527	Rp. 4,995,606,339,445
10	PT. MAYBSI	Rp. 2,299,971,000,000	Rp. 2,449,723,000,000	Rp. 1,743,439,000,000	Rp. 1,344,720,000,000
11	PT. BTPNS	Rp. 3,004,380,000,000	Rp. 3,780,498,000,000	Rp. 5,189,013,000,000	Rp. 7,323,347,000,000

Sumber: Laporan Keuangan

Dari Tabel IV.1 dapat dilihat bahwa data Ukuran Perusahaan mengalami ketidak stabilan pada setiap perusahaan perbankan syariah. Suatu perusahaan perbankan syariah akan lebih baik jika mengalami peningkatan total aset setiap tahunnya. Tetapi pada tabel diatas, dapat kita lihat bahwa setiap perusahaan cenderung mengalami penurunan setiap tahunnya dan hanya beberapa perusahaan saja yang mengalami kenaikan total aset setiap tahunnya.

b. Profitabilitas (ROA)

Variabel bebas (X2) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return On Asset* yang merupakan rasio yang mengukur kemampuan manajemen dalam menghasilkan laba yang memanfaatkan aset yang dimiliki perusahaan, semakin besar *Return On Asset* menunjukkan kinerja yang baik yang dibarengi dengan tingkat

pengembalian yang besar. Berikut ini disajikan tabel perhitungan *Return On Asset* perbankan syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan:

Tabel IV.2
Deskripsi Data Profitabilitas (ROA)

No.	Perbankan Syariah	2013	2014	2015	2016
1	PT. BMI	0.50%	0.17%	0.20%	0.22%
2	PT. BVS	0.50%	-1.87%	-2.36%	-2.19%
3	PT. BRIS	1.15%	0.08%	0.77%	0.95%
4	PT. BNIS	1.37%	1.27%	1.43%	1.44%
5	PT. BSM	1.53%	-0.04%	0.56%	0.59%
6	PT. BMS	2.33%	0.29%	0.30%	2.63%
7	PT. BPS	1.03%	1.99%	1.12%	0.37%
8	PT. BSB	0.69%	0.27%	0.79%	0.76%
9	PT. BCAS	1.00%	0.80%	1.00%	1.10%
10	PT. MayBSI	2.87%	3.61%	20.13%	-9.51%
11	PT. BTPNS	0.11%	4.23%	5.25%	8.98%

Sumber: Laporan Keuangan

Dari Tabel IV.2 diatas dapat dilihat bahwa perusahaan perbankan syariah memiliki data *Return On Asset* (ROA) yang mengalami ketidak stabilan pada tiap perusahaan perbankan syariah. Suatu perusahaan perbankan syariah akan lebih baik jika mengalami peningkatan *Return On Asset* (ROA) setiap tahunnya. Tetapi pada tabel diatas, dapat kita lihat bahwa setiap perusahaan cenderung mengalami penurunan setiap tahun dan hanya beberapa perusahaan saja yang mengalami kenaikan *Return On Asset* (ROA) setiap tahunnya.

c. *Leverage* (DER)

Variabel bebas (X3) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Debt to Equity Ratio* yang merupakan rasio solvabilitas yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya yang ditunjukkan oleh beberapa

bagian modal sendiri yang digunakan untuk membayar hutang. Semakin *Debt to Equity Ratio* (DER) menunjukkan semakin besar total hutang terhadap total ekuitas juga menunjukkan semakin besar ketergantungan perusahaan terhadap pihak luar (Kreditur) sehingga tingkat risiko perusahaan semakin besar. Berikut ini disajikan tabel perhitungan *Debt to Equity Ratio* perbankan syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan:

Tabel IV.3
Deskripsi Data Leverage (DER)

No.	Nama Perbankan Syariah	2013	2014	2015	2016
1	PT. Bank Muamalat Indoneia	2.97	2.35	2.54	2.62
2	PT. Bank Victoria Syariah	0.76	0.45	0.68	1.19
3	PT. Bank BRI Syariah	2.62	3.27	2.74	3.37
4	PT. Bank BNI Syariah	2.94	1.58	1.49	1.88
5	PT. Bank Syariah Mandiri	2.27	1.88	1.76	1.82
6	PT. Bank Mega Syariah	2.47	1.64	1.07	0.62
7	PT. Bank Panin Syariah	0.77	0.83	0.73	0.86
8	PT. Bank Syariah Bukopin	3.48	1.66	1.38	1.65
9	PT. BCA Syariah	0.88	0.52	0.37	0.38
10	PT. May Bank Syraiah Indonesia	0.54	0.49	0.37	0.55
11	PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah	0.75	0.77	0.84	0.84

Sumber: Laporan Keuangan

Dari Tabel IV.3 diatas dapat kita lihat bahwa *Leverage* yang dimiliki perbankan syariah cenderung cukup tinggi, seharusnya *Leverage* yang baik untuk perusahaan tidak diatas 0,01. Jika *leverage* perbankan syariah semakin tinggi maka akan berdampak pada perusahaan perbankan syariah. Berbeda dengan tabel IV.3 diatas *Leverage* yang dimiliki perbankan syariah justru diatas 0,01, hal ini terlihat jelas bahwa perbankan syariah total hutang terhadap total ekuitas menunjukkan

semakin besar, ketergantungan perusahaan terhadap pihak luar (*Kreditur*) mempengaruhi sehingga tingkat risiko perusahaan semakin besar.

d. *Islamic Social Reporting (ISR)*

Derikut adalah data-data *Islamic Social Reporting (ISR)* pada beberapa perbankan syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode 2013-2016. Hal ini akan dijelaskan pada tabel IV.4 dibawah ini:

Tabel IV.4
Deskripsi Data *Islamic Social Reporting (ISR)*

No.	Nama Perbankan Syariah	2013	2014	2015	2016
1	PT. Bank Muamalat Indoneia	0,761	0,826	0,826	0,891
2	PT. Bank Victoria Syariah	0,609	0,674	0,543	0,543
3	PT. Bank BRI Syariah	0,848	0,826	0,848	0,870
4	PT. Bank BNI Syariah	0,848	0,804	0,826	0,848
5	PT. Bank Syariah Mandiri	0,891	0,870	0,848	0,848
6	PT. Bank Mega Syariah	0,761	0,783	0,848	0,783
7	PT. Bank Panin Syariah	0,696	0,717	0,717	0,696
8	PT. Bank Syariah Bukopin	0,783	0,783	0,804	0,783
9	PT. BCA Syariah	0,761	0,739	0,761	0,739
10	PT. May Bank Syraiah Indonesia	0,761	0,739	0,739	0,717
11	PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah	0,674	0,652	0,696	0,652

Sumber: Data diolah penulis

Dari tabel IV.4 diatas, dapat kita lihat bahwa data-data *Islamic Social Reporting (ISR)* mengalami fluktuatif, pada perusahaan perbankan syariah setiap tahunnya pengungkapan *Islamic Social Reporting (ISR)* cenderung meningkat, semakin besar *Islamic Social Reporting (ISR)* maka semakin besar informasi pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan yang diungkapkan.

3. Statistik Deskripsi

Analisis statistik digunakan untuk memberikan deskripsi tentang data setiap variabel-variabel penelitian yang digunakan didalam penelitian ini. Data tersebut meliputi jumlah data, nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (*mean*) dan standar deviasi. Penelitian ini menggunakan variabel Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Leverage sebagai variabel independen, serta pengungkapan tanggungjawab sosial islami sebagai variabel dependen. Pada bagian ini akan disajikan deskripsi data yang diperoleh dari data yang telah diolah dengan program SPSS (*Statistical Package for Social Science*) Versi 16.0 For Windows. Hasil pengujian statistik deskripsi disajikan dalam tabel IV.5 berikut ini:

Tabel IV.5
Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ISR	44	.543	.891	.76436	.084981
TOTAL ASET	44	22.1226	38.9061	30.826466	4.4440837
ROA	44	-20.13	8.98	.4125	3.99999
LEVERAGE	44	.37	3.48	1.4918	.94055
Valid N (listwise)	44				

Sumber: Data yang diolah penulis

Dari hasil statistik deskriptif pada tabel IV.5 diatas, menunjukkan bahwa jumlah data penelitian pada Bank Umum Syariah selama periode 2013-2016 ini sebanyak 44 data. Dalam penelitian ini terdapat satu variabel dependen dan tiga variabel independen. Variabel dependen terdiri dari *Islamic social reporting* (Y)

sementara variabel independen terdiri dari *Total Asset (X1)* *Returt On Asset (X2)* dan *Debt To Equity Ratio (X3)*. Penjelasan mengenai data dari masing-masing variabel tersebut diuraikan dibawah ini:

a. *Islamic social reporting (ISR)*

Selama tahun 2013-2016, jumlah rata-rata *Islamic social reporting* sebesar 0,76436. Nilai maksimum ISR terjadi pada tahun 2013 dan 2016 dengan jumlah ISR 0,891 pada Bank Muamalat Syariah dan Bank Syariah mandiri. Sedangkan nilai minimum ISR terjadi pada tahun 2015 sampai 2016 pada Bank Victoria Syariah dengan jumlah 0,543. Standar deviasi ISR sebesar 0,084981.

b. Total Aset

Selama tahun 2013-2016, jumlah rata-rata total aset sebesar 30.826466. Nilai maksimum total aset terjadi pada tahun 2016 dengan jumlah total aset 38.9061 pada Bank Syariah mandiri. Sedangkan nilai minimum total aset terjadi ditahun 2013 pada Bank Panin Syariah dengan jumlah 22,1226. Standar deviasi Total Aset sebesar 4,4440837.

c. *Returt On Asset (ROA)*

Selama tahun 2013-2016, jumlah rata-rata *Returt On Asset* sebesar 0,4125. Nilai maksimum *Returt On Asset* terjadi pada tahun 2016 dengan jumlah *Returt On Asset* 8,98 pada Bank Tabungan Pensiun Nasional Syariah. Sedangkan nilai minimum *Returt On Asset* terjadi pada tahun 2015 oleh Maybank Syariah Indonesia dengan jumlah -20,13. Standar deviasi *Returt On Asset* sebesar 3,999999.

d. *Debt Equity Ratio* (DER)

Selama tahun 2013-2016, jumlah rata-rata *Debt Equity Ratio* sebesar 1,4918. Nilai maksimum *Debt Equity Ratio* terjadi pada tahun 2013 dengan jumlah *Debt Equity Ratio* 3,48 pada Bank Syariah Bukopin. Sedangkan nilai minimum *Return On Asset* terjadi pada tahun 2015 pada maybank syariah Indonesia dan Bank BCA Syariah dengan jumlah 0,37. Standar deviasi *Debt Equity Ratio* sebesar 0,94055.

4. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan prasyarat analisis regresi linier berganda untuk memenuhi prasyarat sebagai hasil regresi linier yang baik, maka terlebih dahulu dilakukan uji mengenai ada tidaknya pelanggaran asumsi klasik. Dalam uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji multikolonieritas, dan uji heteroskedastisitas.

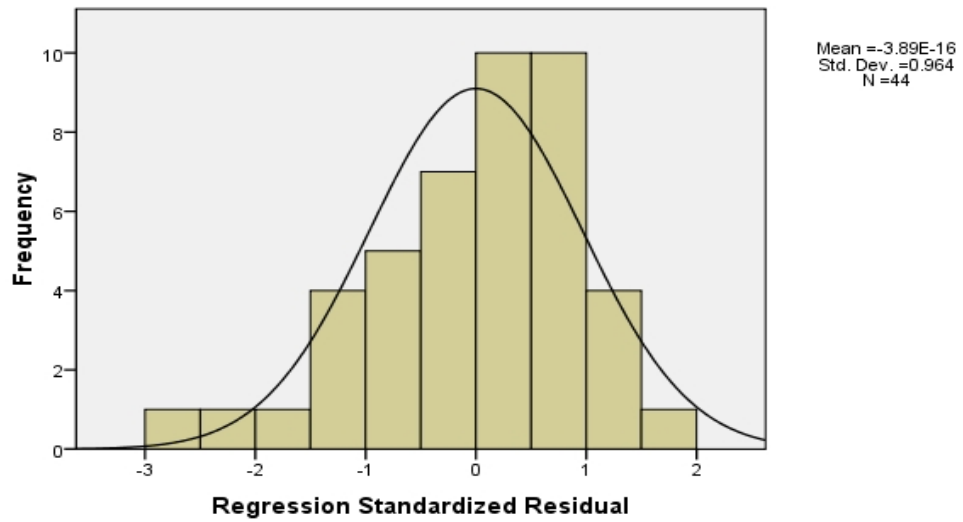
a. Uji normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak. uji normalitas yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan analisis grafik dan uji kolmogorov-smirnov (K-S).

1. Analisis grafik

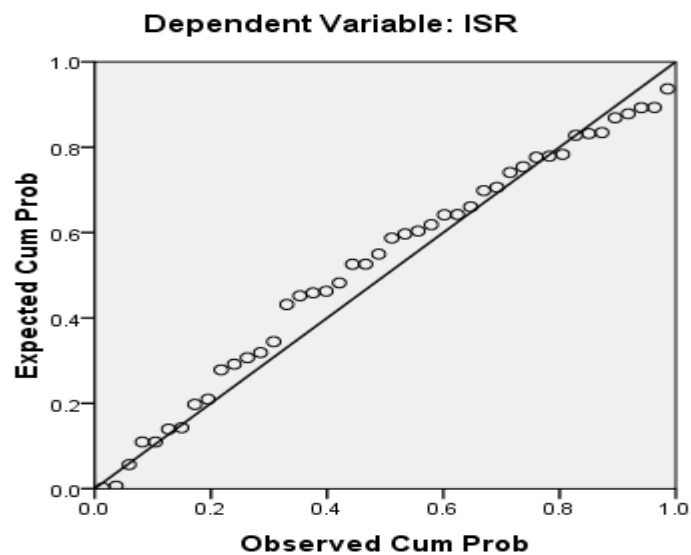
Analisis grafik dilakukan dengan melihat histogram dan grafik p-plot. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Data yang baik adalah data yang memiliki pola distribusi normal.

Gambar: IV.1
Grafik Histogram
 Dependent Variable: ISR



Sumber: Hasil data output SPSS 16.0

Gambar: IV.2
Grafik P-P Plot
 Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Sumber: Hasil data output SPSS 16.0

Dengan melihat tampilan grafik histogram maupun grafik p-plot dapat disimpulkan bahwa grafik histogram berbentuk lonceng menunjukkan pola distribusi normal dan pada grafik normal p-plot data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Kedua grafik ini menunjukkan bahwa model regresi memenuhi asumsi klasik normalitas.

2. Analisis statistik

Pengujian normalitas data dengan hanya melihat grafik dapat menyesatkan kalau tidak melihat secara seksama. Oleh sebab itu ada baiknya dilakukan kembali uji normalitas data dengan menggunakan statistik agar lebih meyakinkan. Untuk memastikan apakah residual terdistribusi normal maka dilakukan uji Kolmogorov-Smirnov (K-S) dengan hasil sebagai berikut:

Tabel IV.6
One – Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		44
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.06626337
Most Extreme Differences	Absolute	.111
	Positive	.076
	Negative	-.111
Kolmogorov-Smirnov Z		.735
Asymp. Sig. (2-tailed)		.652
a. Test distribution is Normal.		

Sumber: Hasil analisis data SPSS 16.0

Berdasarkan tabel IV.6 terlihat bahwa nilai K-S sebesar 0,735 dengan signifikansi sebesar 0,652. Hal ini menunjukkan data tersebut berdistribusi normal karena nilai signifikansi lebih besar dari nilai 0,05 ($0,652 > 0,05$). Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa residual terdistribusi normal.

b. Uji multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independent. Hasil analisis uji multikolonieritas dapat dilihat pada nilai *tolerance* atau *Variance Inflation Factor* (VIF). Jika nilai *Tolerance* lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10, maka tidak menunjukkan adanya multikolinieritas. Adapun uji multikolonieritas pada penelitian ini terlihat pada tabel berikut:

Tabel IV.7
Uji Multikolonieritas

Coefficients ^a		
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
TOTAL_ASET	.988	1.012
ROA	.983	1.017
DER	.972	1.029

a. Dependent Variable: ISR

Sumber: Hasil analisis data SPSS 16.0

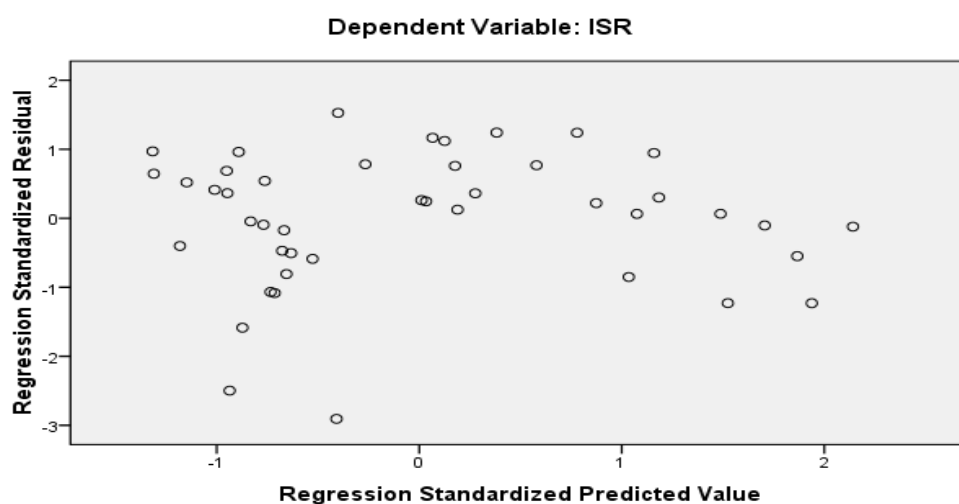
Hasil uji multikolonieritas menunjukkan tidak ada satupun variabel bebas yang memiliki nilai VIF lebih dari 10 dan tidak ada yang memiliki *tolerance* lebih kecil

dari 0,1. Hasil analisis didapat nilai VIF Total Aset sebesar 1,012, ROA sebesar 1,017, dan DER 1,029. Jadi dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas antar variabel bebas dalam model regresi penelitian ini.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya penyimpangan terhadap salah satu asumsi klasik yang mensyaratkan homoskedastisitas. Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk pola yang teratur maka mengidentifikasi telah terjadi heteroskedastisitas dan jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik yang menyebar diatas dan dibawah angka nol (0) pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Salah satu cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas itu dengan melihat grafik scatterplot seperti pada gambar di bawah ini:

Gambar: IV.3
Grafik Scatterplot
Scatterplot



Sumber: Hasil analisis data SPSS 16.0

Dari grafik scatterplot yang disajikan terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi. Agar lebih meyakinkan, maka perlu dilakukan uji glejser untuk memperkuat hasil scatterplot.

Tabel IV.8
Uji Glejser
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.048	.045		-1.070	.291
TOTAL_ASET	.003	.001	.361	2.451	.019
ROA	.001	.002	.063	.428	.671
DER	-.004	.007	-.082	-.554	.583

a. Dependent Variable: RES2

Sumber: Hasil analisis data SPSS 16.0

Dari hasil output SPSS diatas menunjukkan bahwa ROA dan DER keduanya memiliki tingkat signifikansi yang lebih besar dari 0,05 yaitu 0,671 dan 0,583. Sementara DER memiliki tingkat signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,019. Karena kedua tingkat signifikansi lebih dari 0,05 dan satu tingkat signifikansi dibawah 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa model regresi keduanya tidak mengandung adanya heteroskedastisitas dan satu diantaranya mengandung adanya heteroskedastisitas.

5. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independent yaitu Total Aset (X1), ROA (X2) dan DER (X3) terhadap variabel dependent yaitu ISR (Y) pada perbankan syariah. Berdasarkan analisis regresi linier berganda dengan menggunakan program SPSS 16.0 diperoleh hasil sebagaimana tabel berikut:

Tabel IV.9
Koefisien Regresi

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.725	.077		9.366	.000
TOTAL_ASET	-.001	.002	-.074	-.601	.552
ROA	.000	.003	-.019	-.152	.880
DER	.056	.011	.616	4.923	.000

a. Dependent Variable: ISR

Sumber: Hasil analisis data SPSS 16.0

Dari tabel diatas maka diketahui nilai-nilai sebagai berikut:

- a. Konstanta = 0,725
- b. Total Aset = -0,001
- c. ROA = 0,000
- d. DER = 0,056

Hasil tersebut dimasukan kedalam persamaan regresi linier berganda sehingga diketahui persamaan berikut:

$$Y = 0,725 - 0,001X_1 + 0,000X_2 + 0,056X_3$$

Keterangan :

- a. Nilai $Y = 0,725$ menunjukkan bahwa jika variabel independen yaitu total aset (X1), ROA (X2), dan DER (X3) dalam keadaan konstanta atau tidak mengalami perubahan (sama dengan nol), maka nilai ISR atau Y akan mengalami penurunan sebesar 0,725.
- b. Koefisien regresi atau $b_1 = -0,001$ mempunyai arti bahwa setiap penurunan total aset akan dapat menurunkan pengungkapan tanggung jawab sosial islami perusahaan.
- c. Koefisien regresi atau $b_2 = 0,000$ mempunyai arti bahwa ROA tidak mengalami kenaikan profitabilitas maka tidak akan dapat menaikkan pengungkapan tanggungjawab sosial islami perusahaan.
- d. Koefisien regresi atau $b_3 = 0,056$ mempunyai arti bahwa setiap kenaikan *Leverage* akan dapat menurunkan pengungkapan tanggung jawab sosial islami perusahaan.

6. Pengujian Hipotesis

a. Koefisien Determinasi

Koefisien ini dinyatakan dalam R^2 . Nilai R^2 menunjukkan tingkat kemampuan semua variabel bebas untuk mempengaruhi variabel terikat sedangkan sisanya ditentukan oleh variabel lain diluar variabel bebas. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol sampai dengan satu. Semakin tinggi nilai koefisien determinasi, maka akan semakin baik pula kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Berikut merupakan hasil koefisiensi determinasi pada penelitian ini.

Tabel IV.10
Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.626 ^a	.392	.346	.068703

a. Predictors: (Constant), LEVERAGE, TOTAL_ASET, ROA

Sumber: Hasil analisis data SPSS 16.0

Tabel IV.10 menunjukkan bahwa nilai adjusted R² sebesar 0,346 atau 34,6% ISR (Y). Hal ini berarti jumlah ISR dapat dijelaskan oleh variabel Total Aset (X1) dan Profitabilitas (X2) sebesar 34,6%. Sedangkan sisanya (100% - 34,6% = 65,4%) dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

b. Uji Statistik F (Uji Signifikansi Simultan)

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Dengan menggunakan program SPSS 16,0 hasil perhitungan uji statistik F dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV.11
Uji F

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	.122	3	.041	8.597	.000 ^a
Residual	.189	40	.005		
Total	.311	43			

a. Predictors: (Constant), LEVERAGE, TOTAL_ASET, ROA

b. Dependent Variable: ISR

Sumber: Hasil data olah SPSS 16.0

Dari hasil output pada tabel IV.11 bahwa nilai F_{hitung} sebesar 8,597 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Tingkat α dalam penelitian ini sebesar 5%, karena tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$ (signifikansi lebih kecil dari α), maka H3 diterima, artinya ada pengaruh secara simultan dari total aset (X1), ROA (X2) dan DER (X3) terhadap ISR (Y) pada perbankan syariah.

c. Uji Statistik t (Uji Signifikansi Individual)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi dependen. Dengan menerangkan program SPSS 16,0 hasil perhitungan uji statistik t dapat dilihat pada tabel IV.12

Tabel IV.12
Uji -t
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.725	.077		9.366	.000
TOTAL_ASET	-.001	.002	-.074	-.601	.552
ROA	.000	.003	-.019	-.152	.880
LEVERAGE	.056	.011	.616	4.923	.000

a. Dependent Variable: ISR

Sumber: Hasil analisis data SPSS 16.0

Berdasarkan hasil uji statistik di atas, dilakukan pengujian hipotesis sebagai berikut:

a. Total Aset

Nilai t_{hitung} Total Aset sebesar -0,601 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,552. Dalam penelitian ini menggunakan tingkat α sebesar 5%, karena tingkat signifikansi $0,552 > 0,05$ (signifikansi lebih besar dari α), maka H_1 tidak diterima artinya total aset tidak berpengaruh terhadap *Islamic Social Reporting*.

b. Return On Asset (ROA)

Nilai t_{hitung} Return On Asset (ROA) sebesar -0,152 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,880. Dalam penelitian ini menggunakan tingkat α sebesar 5%, karena tingkat signifikansi $0,880 > 0,05$ (signifikansi lebih besar dari α), maka H_2 tidak diterima artinya Return On Asset (ROA) tidak berpengaruh terhadap *Islamic Social Reporting*.

c. Debt Equity Ratio (DER)

Nilai t_{hitung} Debt Equity Ratio (DER) sebesar 4,923 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Dalam penelitian ini menggunakan tingkat α sebesar 5%, karena tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$ (signifikansi lebih kecil dari α), maka H_3 diterima artinya Debt Equity Ratio (DER) berpengaruh terhadap *Islamic Social Reporting*.

B. Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) dapat dijelaskan oleh ukuran perusahaan, profitabilitas, dan *leverage*. Penjelasan untuk masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh Ukuran perusahaan (TA) terhadap *Islamic Social Reporting*

Cowen *et.al* (1987) dalam Mulida (2014) ukuran perusahaan merupakan tingkat identifikasi besar atau kecilnya suatu perusahaan. Perusahaan yang lebih besar melakukan aktivitas yang lebih banyak, menyebabkan dampak yang lebih besar terhadap lingkungan, memiliki lebih banyak pemegang saham yang mungkin berkepentingan dengan program sosial perusahaan dan laporan keuangan menyediakan alat yang efisien dalam mengkomunikasikan informasi sosial perusahaan. Hasil uji hipotesis yang menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan yang diproksikan oleh total aset tidak berhasil ditemukan adanya pengaruh ukuran perusahaan terhadap *Islamic Social Reporting* yang dapat dilihat dari nilai t_{hitung} Ukuran Perusahaan yang diproksikan pada Total aset sebesar -0,601 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,552. Dalam penelitian ini menggunakan tingkat α sebesar 5%, karena tingkat signifikansi $0,552 > 0,05$ (signifikansi lebih besar dari α), maka H_1 ditolak. Artinya total aset tidak berpengaruh terhadap *Islamic Social Reporting*.

Penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Aldehita Purnasanti, dkk (2014) yang menyatakan bahwa ukuran Perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Islamic Social Reporting*. Penelitian ini tidak mendukung penelitian yang telah dilakukan oleh Tria Karina Putri (2013), Puji Lestari (2013), Septi Wijaya (2012), Miftachul (2014) dan Arry Ekasandy (2016) dimana menemukan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting*.

Hal ini terjadi karena untuk mengukur besar kecilnya perusahaan tidak hanya dilihat dari ukuran perusahaan yang diukur dengan total aset. Total aset bukanlah satu-satunya sumber dalam pengungkapan *Islamic Social Reporting*, karena dalam menilai baik buruknya perusahaan tidak hanya dilihat dari total aset. Namun bisa dilihat dari laporan laba rugi perusahaan.

2. Pengaruh Profitabilitas (ROA) terhadap *Islamic Social Reporting*

Menurut Raharja Putra (2009:205). Profitabilitas merupakan hasil bersih dari sejumlah kebijakan dan keputusan perusahaan. Rasio profitabilitas mengukur kemampuan para eksekutif perusahaan dalam menciptakan tingkat keuntungan baik dalam bentuk laba perusahaan maupun nilai ekonomis atas penjualan, aset bersih perusahaan maupun modal sendiri. Brigham dan Houston (2006:107) menyatakan profitabilitas adalah hasil akhir dari sejumlah kebijakan dan keputusan yang dilakukan oleh perusahaan. Rasio profitabilitas akan menunjukkan kombinasi efek dari likuiditas, manajemen aktiva, dan hutang pada hasil-hasil operasi.

Berdasarkan analisis hasil pengujian hipotesis nilai t_{hitung} *Return On Asset* (ROA) sebesar -0,152 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,880. Dalam penelitian ini menggunakan tingkat α sebesar 5%, karena tingkat signifikansi $0,880 > 0,05$ (signifikansi lebih besar dari α), maka H_2 tidak diterima artinya penelitian ini menggunakan *Return On Asset* (ROA) tidak berhasil ditemukan adanya pengaruh terhadap *Islamic Social Reporting*.

Haniffa (2002) menyatakan bahwa dalam pandangan islam perusahaan yang memiliki niat untuk melakukan pengungkapan penuh tidak akan

mempertimbangkan apakah perusahaan tersebut untung atau rugi. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian oleh Aldehita Purnasanti,dkk (2014), Puji Lestari (2013), dan Septi Wijaya (2012) yang terdapat pengaruh positif signifikan ROA terhadap pengungkapan ISR perbankan syariah. Namun hasil penelitian ini mendukung penelitian Tria Karina Putri (2013) dan Miftachul (2014) yang menemukan bahwa ROA tidak berpengaruh terhadap pengungkapan ISR perbankan syariah.

Ini berarti bahwa besar kecilnya profitabilitas yang dimiliki oleh perusahaan tidak mempengaruhi tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan tersebut. Hal ini karena adanya UU No. 40 Tahun 2007 yang mengatur tentang tanggung jawab sosial dan lingkungan, sehingga tanggung jawab sosial perusahaan merupakan program tahunan yang harus dilakukan oleh perusahaan. Selain itu juga dalam pandangan islam pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan tidak didasari oleh untung atau rugi melaikan niat yang sebenar-benarnya. Oleh karena itu, besar atau kecilnya tingkat profitabilitas perusahaan tidak mempengaruhi pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.

3. Pengaruh *Leverage* (DER) terhadap *Islamic Social Reporting*

Leverage yang diukur dengan menggunakan DER yaitu dengan membandingkan total hutang dengan total ekuitas perusahaan. Rasio ini menggambarkan struktur hutang terhadap jumlah ekuitas. Berdasarkan analisis hasil pengujian hipotesis DER mempunyai nilai t_{hitung} sebesar 4,923 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Dalam penelitian ini menggunakan tingkat α sebesar 5%,

karena tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$ (signifikansi lebih kecil dari α), maka H_3 diterima artinya penelitian ini dengan menggunakan *Debt Equity Ratio* (DER) berhasil menemukan adanya pengaruh positif dan signifikan terhadap *Islamic Social Reporting*.

Perusahaan dengan *leverage* tinggi akan mendorong perusahaan untuk melakukan pengungkapan tanggungjawab sosial yang semakin banyak. Hal ini disebabkan perusahaan dengan *leverage* tinggi memiliki tekanan yang lebih besar dari kreditur sehingga perusahaan berupaya untuk melonggarkan tekanan ini dengan cara melakukan banyak pengungkapan salah satunya adalah pengungkapan *Islamic Social Reporting* dengan tujuan memberikan keyakinan bahwa perusahaan tidak melanggar *covenants* yang ada. *Islamic Social Reporting* diperlukan sebagai bentuk akuntabilitas dan tanggung jawab kepada *stakeholder* sesuai dengan kebutuhan spiritual mereka terhadap Allah SWT. Adanya pengaruh *leverage* terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* perusahaan mengidentifikasikan bahwa perusahaan dengan rasio *leverage* yang tinggi memiliki kewajiban untuk melakukan pengungkapan yang lebih besar daripada perusahaan dengan rasio *leverage* yang rendah. Semakin besar pengungkapan maka semakin banyak informasi yang dapat diperoleh pihak-pihak seperti pemegang saham, kreditur, investor dan pengguna informasi lainnya dapat melihat hal tersebut sebagai jaminan atas *going concern* perusahaan dan agar pihak-pihak tersebut dapat memperoleh keyakinan atas terjaminnya hak mereka.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Arry Ekasandy (2016) yang tidak terdapat pengaruh positif signifikan DER terhadap pengungkapan ISR perbankan syariah. Namun hasil penelitian ini mendukung penelitian Miftachul (2014) yang menemukan bahwa DER berpengaruh terhadap pengungkapan ISR perbankan syariah.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas (*Return On Asset*), dan *leverage* (*Debt to Equity Ratio*) terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial secara syariah yang diukur dengan indeks *Islamic Social Reporting* (ISR). Sampel yang digunakan adalah 11 Bank Umum Syariah di Indonesia pada tahun 2013-2016. Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan beberapa hal yaitu :

1. Secara simultan (uji f), menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara ukuran perusahaan, profitabilitas, dan *leverage* terhadap pengungkapan ISR. Nilai koefisien determinasi sebesar 0,346 yang menunjukkan kemampuan variabel ukuran perusahaan, profitabilitas, dan *leverage* dalam menjelaskan variabel pengungkapan ISR adalah sebesar 34,6%, sedangkan sisanya sebesar 65,4% dijelaskan variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini. Sesuai dengan karakteristik perusahaan, ada macam-macam karakteristik perusahaan selain dari ukuran perusahaan, profitabilitas dan *leverage* yaitu tingkat likuiditas, kendala sosial yang dimiliki, struktur dewan komisaris, umur perusahaan, profil perusahaan, Negara-negara tempat didirikannya perusahaan, Negara pemilik perusahaan, dan lain-lain. Karakter perusahaan tersebut dapat menjadi faktor-faktor yang mempengaruhi *Islamic Social Reporting*.

2. Berdasarkan hasil uji t (parsial) dapat disimpulkan bahwa:
 - a. Ukuran perusahaan yang diproksikan oleh total aset tidak berhasil menemukan adanya pengaruh terhadap pengungkapan ISR pada perbankan syariah periode 2013-2016.
 - b. Profitabilitas yang diproksikan oleh *Return on Assets* (ROA) tidak berhasil menemukan adanya pengaruh terhadap pengungkapan ISR pada perbankan syariah periode 2013-2016.
 - c. *Leverage* yang diproksikan oleh *Debt to Equity Ratio* (DER) berhasil menemukan adanya pengaruh terhadap pengungkapan ISR pada perbankan syariah periode 2013-2016.

B. Saran

1. Bagi regulator

Indeks ISR ini dapat dijadikan acuan pembuatan standar pelaporan kinerja sosial untuk perbankan syariah, dimana selama ini laporan CSR perbankan syariah masih mengacu pada standar konvensional.

2. Bank Syariah

Bagi bank syariah agar dapat diambil kebijakan untuk meningkatkan kinerja keuangannya dan pengungkapan kinerja sosial syariah-nya melalui annual report atau media komunikasi lainnya. Kinerja keuangan sebagai salah satu tolak ukur keberhasilan bank syariah dalam mengelola operasionalnya, Sementara pengungkapan kinerja sosial sejalan dengan nilai-nilai Islam, pengungkapan kinerja sosial juga sebagai bentuk upaya meningkatkan kepercayaan stakeholder.

3. Bagi peneliti selanjutnya.

Bagi peneliti selanjutnya yang berminat untuk mengkaji tingkat pengungkapan kinerja sosial bank syariah dengan indeks ISR hendaknya terus mengembangkan indeks ISR sehingga benar-benar relevan untuk diimplikasikan pada bank syariah. Menambahkan sampel dan jumlah periode yang digunakan agar lebih diperbanyak sehingga hasil penelitian dapat digeneralisir dengan tepat, dan menambahkan variabel independen seperti struktur *corporate governance*. Metode *content analysis* dalam penelitian ini syarat akan subjektifitas dalam melakukan interpretasi terhadap pokok pengungkapan. Dengan demikian, penelitian selanjutnya mungkin dapat menggunakan metode *content analysis* lain yang dapat mengurangi tingkat subjektifitas terhadap informasi yang disajikan oleh perusahaan dalam laporan-laporannya.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an

- Hidayati Miftachul, (2014). *Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR) Pada Perbankan Syariah*, jurnal akuntansi volume 7 No. 1
- Kariza, Ayu. 2015. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Inslamic Social Reporting pada Perusahaan yang Listing di Jakarta Islamic Index*. Skripsi. Palembang : Universitas Bina Darma.
- Kasih, Adinda Mutiara. 2017. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Islamic Social Reporting*. Skripsi. Universitas islam negeri syarif hidayatullah. Jakarta
- Lestari, Puji. 2013. *Determinants Of Islamic Social Reporting In Syariah Banks: Case Of Indonesia Internasional Jurnal Of Bisnis And Management Invention*. Universitas negeri pedjajaran
- Maulida, Adlehita Purnasanti, dkk 2014, *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan islamic social reporting (ISR) pada perusahaan syariah di JII*. Simposium Nasional Akuntansi.
- Marharani, Amanda Kyka. 2015. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pengungkapan Islamic Social Reporting Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia*. Skripsi. Universitas negeri. Semarang
- Purti, Tria Kirana. 2014. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Islamic Social Reportingpada Perusahaan Yang Terdaftar Pada Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)*. Skripsi. Universitas Diponegoro. Semarang
- Rita Rosiana, Bustanul Arifin, dkk 2013, *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage Dan Islamic Governance Score Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting : Studi Empiris pada Bank Umum Syariah di Indonesia*, jurnal Bisnis dan Manajemen, volume 5 no.1
- Rizkiningsih, Priyesta. 2012. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR) : Studi Empiris pada Bank Syariah di Indonesia, Malaysia dan Negara Gulf Cooperation Council*. Skripsi. Fakultas Ekonomi. Universitas Indonesia.
- Syafrida Hani. 2012. *Pengaruh Karakteristik Perusahaan Dan Corporate Governance Terhadap Pemilihan Akuntansi Konservatif*, Jurnal riset Akuntansi dan Bisnis. Vol 12 No.1
- Widiawati, septi. 2012. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Islamic Social Reporting Perusahaan-Perusahaan Yang Terdapat Pada Daftar Efek Syariah Tahun 2009-2011*. Skripri. Universitas Diponegoro. Semarang